



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN
PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL***

Disusun Oleh:
Khoirunnisa
PO.62.20.1.20.014

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**



**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI
PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19
PADA ERA *NEW NORMAL***



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah
Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh:
Khoirunnisa
PO.62.20.1.20.014

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Khoirunnisa
NIM : PO.62.20.1.20.014
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung
Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus
Covid-19 Pada Era *New Normal*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palangka Raya, 5 Desember 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197609072001122002



Vissia Didin Ardiyani, SKM., M.K.M., Ph.D.
NIP. 197904142002122002

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Khoirunnisa
NIM : PO.62.20.1.20.014
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era *New Normal*

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada Seminar Karya Tulis Ilmiah.
Hari Jumat Tanggal 16 Desember 2022

Ketua Penguji **Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.**
NIP. 197902252001121001

()

Penguji I **Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.**
NIP. 197609072001122002

()

Penguji II **Vissia Didin Ardiyani, SKM., M.K.M., Ph.D.**
NIP. 197904142002122002

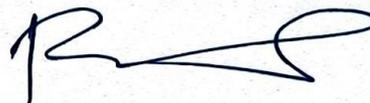
()

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Keperawatan

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197902252001121001



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Khoirunnisa
NIM : PO.62.20.1.20.014
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung
Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus
Covid-19 Pada Era *New Normal*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **karya tulis ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa **karya tulis ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 5 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Khoirunnisa
NIM. PO.62.20.1.20.014

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL*

Khoirunnisa¹, Reny Sulistyowati², Vissia Didin Ardiyani³
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email: khoirunnisa.kn16@gmail.com

Latar Belakang: Pada 31 Desember 2019, ditemukan kasus pneumonia yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan menyebabkan penyakit pernapasan yang diberi nama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Virus ini menjadi sebuah pandemi karena telah menyebar secara cepat hampir ke semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Berbagai upaya sudah dilakukan selama dua tahun ini, mulai dari imbauan protokol kesehatan hingga vaksinasi. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat yang lalai dan abai terhadap pandemi ini. Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan virus Covid-19 sangat memengaruhi angka kenaikan ataupun penurunan kasus Covid-19.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Menteng sebanyak orang yang dipilih dengan cara *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku dalam melaksanakan pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal*.

Hasil Penelitian: Dari 110 responden mayoritas memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (59.1%), kelompok umur 17-25 tahun sebanyak 68 responden (61.8%), tingkat SMA/MA/Sederajat sebanyak 71 responden (64.5%), sebanyak 106 responden (96.4%) mengaku pernah menerima informasi pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* yang didapatkan dari televisi (77.3%). Dari 110 responden sebanyak 54 responden (49.1%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 82 responden (74.5%) memiliki sikap yang positif dan sebanyak 71 responden (64.5%) memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal*.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum pengunjung Puskesmas Menteng memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sikap yang positif dan perilaku yang baik mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.

Kata Kunci: *Covid-19, Pengetahuan, Perilaku, Sikap.*

¹ Mahasiswa D-III Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

² Pembimbing 1, Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

³ Pembimbing 2, Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

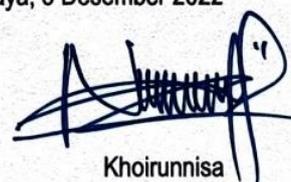
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah karya tulis ilmiah. Berkenaan dengan hal ini, peneliti menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriadi, STP., MPH. sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep. sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 karya tulis ilmiah saya yang telah bersedia meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan untuk saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep. sebagai Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sekaligus ketua penguji sidang karya tulis ilmiah saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran untuk saya dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Vissia Didin Ardiyani, SKM., M.K.M., Ph.D. sebagai dosen pembimbing 2 karya tulis ilmiah saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan untuk saya dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.

5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Administrasi Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang telah banyak membantu dan memberikan banyak ilmu, pengalaman serta saran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang dan memanjatkan doa dengan tiada hentinya kepada Allah Swt. untuk kesehatan, kelancaran pendidikan, masa depan dan setiap langkah yang ditempuh putrinya.
7. Adik saya tersayang beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan nasihat dalam setiap proses pendidikan dan kehidupan saya.
8. Teman-teman seperjuangan D-III Keperawatan Reguler XXIII, khususnya Famela Ratnasari dan Nurul Rizkia yang bersama-sama berjuang dari MAN Kota Palangka Raya untuk masuk Poltekkes Palangka Raya ini.
9. Teman-teman alumni MIPA 1 MAN Kota Palangka Raya Tahun Angkatan Kelulusan 2020 yang sangat luar biasa menginspirasi dan saling dukung satu sama lain walaupun sudah berada di kota bahkan pulau yang berbeda.
10. Teman-teman *Crew* dan *Leader Salama Islamic Wedding Organizer* yang telah menerima, mendukung dan membimbing saya dalam bekerja maupun dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
11. Seluruh pihak yang terlibat dan responden yang telah membantu penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Palangka Raya, 5 Desember 2022



Khoirunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Covid-19 Pada Era <i>New Normal</i>	8
B. Konsep Dasar Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	13
C. Hasil Riset Terkait.....	26
D. Kerangka Teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Kerangka Konsep.....	32
C. Definisi Operasional.....	33
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Tahapan Pengumpulan Data	40
H. Analisis Data	41
I. Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3. 2 Tahapan Pengumpulan Data	40
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	44
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden	45
Tabel 4. 3 Pengetahuan Responden Berdasarkan Pernyataan	45
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sikap Responden	46
Tabel 4. 5 Sikap Responden Berdasarkan Pernyataan	47
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Perilaku Responden	48
Tabel 4. 7 Perilaku Responden Berdasarkan Pernyataan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	31
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	62
Lampiran 2 Informasi dan Pernyataan Persetujuan (<i>Inform Consent</i>)	63
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	65
Lampiran 4 Data Covid-19	70
Lampiran 5 Hasil Studi Pendahuluan	74
Lampiran 6 Bukti Proses Bimbingan	75
Lampiran 7 Surat Kelayakan Etik	78
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	83
Lampiran 10 Output SPSS	85
Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada 31 Desember 2019, dunia mulai digemparkan dengan ditemukannya kasus pneumonia dengan etiologi yang belum diketahui di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Wabah tersebut diyakini berasal dari pasar daging laut dan hewan hidup Huanan di kota Wuhan. Per 3 Januari 2020, dilaporkan ke WHO oleh otoritas nasional di China total 44 pasien pneumonia diisolasi dengan tanda dan gejala klinis demam, beberapa pasien mengalami kesulitan bernapas, serta radiografi dada menunjukkan lesi invasif pada kedua paru-paru (World Health Organization, 2020).

Pada 7 Januari 2020, diumumkan oleh pemerintah China bahwa *Coronavirus* jenis baru adalah penyebab kasus tersebut, sehingga diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus yang pernah ditemukan sebelumnya penyebab SARS dan MERS, namun tingkat penularan SARS-CoV-2 lebih tinggi (CDC China dalam Kementerian Kesehatan, 2021).

Penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 diberi nama *Coronavirus Disease 2019* atau biasa disebut Covid-19. Penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung maupun tidak langsung (Moudy dan Syakurah dalam Lumbangaol *et al.*, 2022). Virus ini menyebar dengan sangat cepat ke negara Thailand, Jepang dan Korea Selatan yang kemudian terus berkembang ke negara-negara lain. Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) resmi menetapkan virus Covid-19 sebagai kasus pandemi (World Health Organization, 2020).

Di Indonesia, kasus positif Covid-19 pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi karena tertular dari seorang warga Negara asing Jepang. Hingga pada tanggal 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar virus Covid-19 di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Sampai dengan tanggal 13 September 2022, WHO melaporkan 606.459.140 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dengan 6.495.110 kematian di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia, per tanggal 14 September 2022 dilaporkan ke WHO ada 6.397.236 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan 157.807 kematian yang tersebar di 34 provinsi (World Health Organization, 2022).

Penyebaran virus Covid-19 semakin tidak terkendali seiring dengan banyaknya varian baru dari *coronavirus* yang bermutasi, mulai dari *alpha*, *beta*, *delta* hingga *omicron*. Upaya pemerintah dalam menekan angka penyebaran Covid-19 telah dilakukan dengan adaptasi kebiasaan baru atau biasa disebut dengan istilah *new normal* yang merupakan fase perubahan dan penyesuaian perilaku manusia pada masa pandemi Covid-19, dimana diterapkannya protokol kesehatan dalam kehidupan masyarakat (Lumbangaol and Nainggolan, 2022). Protokol kesehatan bertujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas seperti biasanya secara aman dan tidak membahayakan kesehatan orang sekitar (Riadi, 2019).

Dalam rangka pengendalian Covid-19, pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019

(Covid-19). Program ini telah berjalan dengan baik karena angka capaian vaksinasi di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan data Vaksinasi dari Kementerian Kesehatan Nasional, capaian vaksinasi di Indonesia hingga tanggal 11 September 2022 mencapai 87.02% untuk dosis 1, 72.79% untuk dosis 2, 26.46% untuk dosis 3, dan 34.60% untuk dosis 4 (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Setelah dua tahun pandemi mewabah, angka konfirmasi kasus positif Covid-19 melandai pada bulan Mei 2022. Pemerintah mulai melonggarkan aturan pembatasan terkait pencegahan pandemi Covid-19 dengan memperbolehkan masyarakat untuk tidak memakai masker di ruang terbuka. Hal ini banyak membuat masyarakat lalai dan abai terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19.

Di Kota Palangka Raya, protokol kesehatan masih belum sepenuhnya dipatuhi oleh masyarakat. Banyak ditemukan masyarakat yang tidak melaksanakan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dalam kondisi berkerumun di beberapa tempat fasilitas umum yang ramai (Sulistiyowati *et al.*, 2021).

Perilaku masyarakat yang lalai dan abai terhadap pencegahan penularan Covid-19 mengakibatkan angka kasus konfirmasi positif Covid-19 kembali mulai mengalami kenaikan pada pertengahan bulan Juli 2022. Berdasarkan data dari Satuan Tugas Covid-19 Kalimantan Tengah, per 11 September 2022 Kota Palangka Raya dan Kabupaten Kapuas tercatat memiliki risiko sedang terhadap kasus Covid-19 dibandingkan kabupaten lain yang memiliki risiko rendah (Satgas Covid Kalteng, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya dalam peta sebaran Covid-19 di Palangka Raya per 11 September 2022, kecamatan yang berzona merah adalah Kecamatan Jekan Raya, zona oranye Kecamatan Sabangau, zona kuning Kecamatan Pahandut serta zona hijau Kecamatan Rakumpit dan Bukitbatu. Hal ini didasarkan pada total kasus harian Covid-19 per kecamatan di Palangka Raya yang mana Kecamatan Jekan Raya dengan kasus harian Covid-19 tertinggi dibandingkan kasus di kecamatan lainnya. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa Kelurahan Menteng merupakan kelurahan dengan sebaran kasus Covid-19 tertinggi dibandingkan kelurahan lainnya di Kecamatan Jekan Raya (Dinas Kesehatan Palangka Raya, 2022).

Pengabaian masyarakat terhadap protokol kesehatan akan mengakibatkan terus bertambahnya angka kasus Covid-19 (Fitri *et al* dalam Nainggolan, 2022). Penularan Covid-19 akan dapat diminimalisir apabila masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 dengan baik (Lumbangaol and Nainggolan, 2022). Seseorang akan dapat menentukan bagaimana harus berperilaku dalam pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* apabila seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang cukup (Suprayitno & Rahmawati dalam Moniz, Trihandini and Rachman, 2022). Pengetahuan mengenai Covid-19 dapat dimaknai sebagai tahu dari penyakitnya, cara pencegahan dan pengobatannya. Suatu pengetahuan dapat memengaruhi dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan sikap dan perilaku terhadap suatu objek tertentu.

Studi pendahuluan telah dilakukan pada tanggal 7-8 Oktober 2022 melalui kuesioner *online google form*, disebarakan pada masyarakat Kelurahan Menteng melalui *whatsapp*. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, didapatkan hasil bahwa dari 8 responden yang mengisi kuesioner, 7 responden menjawab dengan salah pada pernyataan “Hidung tersumbat, pilek, dan bersin lebih jarang terjadi pada orang yang terinfeksi virus Covid-19 dibandingkan dengan pilek dan flu biasa”, sedangkan hanya 1 responden yang menjawab dengan benar. Dalam pernyataan “Memakan atau menyentuh binatang liar akan mengakibatkan terinfeksi oleh virus Covid-19”, 4 responden menjawab dengan salah dan 4 responden menjawab dengan benar. Begitu pula dalam pernyataan “Virus Covid-19 menular melalui udara (*airbone*)”, 5 responden menjawab dengan salah dan hanya 3 responden yang menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kelurahan Menteng terkait pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal* masih kurang. Sedangkan, Puskesmas Menteng bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat Kelurahan Menteng.

Pengetahuan, sikap, dan perilaku memiliki hubungan dengan kepatuhan terhadap pencegahan penularan Covid-19 (Syafel & Fatimah dalam Darafunna, Tahlil and Mulyati, 2022). Pengetahuan yang baik akan memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19. Sikap dan perilaku masyarakat yang patuh terhadap pencegahan penularan Covid-19 akan membantu menurunkan angka kasus Covid-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era *New Normal*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Menteng mengenai penularan Covid-19 yang masih kurang berdasarkan hasil studi pendahuluan. Pengetahuan yang baik akan memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19. Sikap dan perilaku masyarakat yang patuh terhadap pencegahan penularan Covid-19 akan membantu menurunkan angka kasus Covid-19. Sedangkan, Puskesmas Menteng bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di Kelurahan Menteng. Dari masalah penelitian tersebut dapat dibentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era *New Normal*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pengunjung puskesmas berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan sumber informasi yang didapatkan mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.

- c. Untuk mengetahui bagaimana sikap pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.
- d. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.

D. Manfaat Penelitian

- a. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk masyarakat mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.

- b. Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk dilakukannya promosi kesehatan kepada pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal*.

- c. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan memperkaya referensi khususnya dalam kasus pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal* di masyarakat.

- d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian, sehingga dapat dijadikan acuan atau informasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Covid-19 Pada Era *New Normal*

Pada awalnya, *Coronavirus disease* (Covid-19) pertama kali ditemukan tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China sebagai kasus pneumonia yang belum diketahui etiologinya. Virus tersebut diduga berasal dari pasar penjualan makanan mentah hewan laut lokal pada musim dingin di Wuhan. Penyebab kasus tersebut mulai teridentifikasi pada tanggal 10 Januari 2020 dan didapatkan kode genetiknya yaitu *coronavirus* jenis baru. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa virus tersebut memiliki persamaan dengan *coronavirus* penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003 (Handayani *et al.*, 2020).

Coronavirus jenis baru yang baru ditemukan ini belum pernah teridentifikasi pada manusia, namun *coronavirus* jenis lain yang lebih dahulu ditemukan yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) juga dapat menyebabkan penyakit pernapasan dan menimbulkan gejala yang parah. Oleh karena itu, WHO menamakan *coronavirus* jenis baru ini dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) penyebab *Coronavirus Disease-2019* atau Covid-19 (Kemenkes RI dalam Sulistyowati, 2022).

Virus SARS-CoV-2 secara cepat menyebar ke negara lain melalui orang-orang dengan riwayat perjalanan dari Kota Wuhan, China. Negara tersebut adalah Thailand, Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat, Makau, Hongkong, Singapura, Malaysia, Prancis, Jerman, Uni Emirat Arab, Vietnam, Kamboja hingga total 25 negara pada awalnya (Handayani *et al.*, 2020).

Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia yaitu Ir. Joko Widodo secara resmi menyatakan bahwa SARS-CoV-2 telah masuk ke Negara Indonesia sejak ditemukan kasus konfirmasi positif Covid-19 pada 2 orang warga Negara Indonesia yang kemudian secara cepat menyebar ke seluruh provinsi yang ada di Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dalam Alia, 2020). Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia menetapkan *Coronavirus disease-2019* (Covid-19) sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat dalam Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 (Kemenkes RI dalam Sulistyowati, 2022).

Hingga saat ini kasus global Covid-19 telah mencapai 606.459.140 kasus dengan 6.495.110 kematian di seluruh dunia per tanggal 13 September 2022. Sedangkan di Indonesia, per tanggal 14 September 2022 dilaporkan ke WHO ada 6.397.236 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan 157.807 kematian yang tersebar di 34 provinsi (World Health Organization, 2022).

Virus corona merupakan jenis RNA virus dan zoonotik yang bersirkulasi di hewan seperti unta, kucing dan kekelawar yang kemudian berkembang dan dapat menginfeksi manusia (Morfi, 2020). Perkembangan data menunjukkan bahwa penularan virus Covid-19 terjadi antar manusia (*human to human*) dan diprediksi menular melalui droplet atau kontak dengan virus dalam droplet yang kemudian virus tersebut masuk ke dalam tubuh melalui mukosa terbuka (mulut dan hidung) serta

konjungtiva (Handayani *et al.*, 2020). Masa inkubasi virus ini adalah 2-14 hari tetapi bisa berbeda pada tiap orang (Fathiyah and Agus, 2020).

Infeksi SARS-CoV-2 di tubuh manusia menimbulkan gejala pneumonia dan serupa sakit flu pada umumnya, namun penyebaran *coronavirus* jenis ini jauh lebih cepat dibandingkan *coronavirus* jenis sebelumnya (Mujiburrahman, 2020). Tanda dan gejala klinis apabila terinfeksi SARS-CoV-2 yaitu demam, batuk, letih, sesak nafas dan nafsu makan berkurang. Jika dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut memiliki riwayat perjalanan ke negara terjangkit, atau ada riwayat kontak erat dengan penderita Covid-19, maka untuk menentukan diagnosis harus dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut. Tingkat keparahan gejala tiap individu berbeda-beda tergantung dengan imunitas tubuh. Keparahan gejala, gagal organ bahkan kematian dapat terjadi pada pasien yang memiliki riwayat penyakit komorbid sebelumnya (Mona dalam Suprayitno *et al.*, 2020).

Vaksinasi adalah upaya pencegahan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap agen tertentu (kuman, virus atau bakteri). Harapannya adalah sewaktu-waktu apabila tubuh terpapar agen infeksi yang sama, tubuh tersebut sudah memiliki antibodi atau imunitas untuk melawan sehingga tidak menyebabkan penyakit.

Agen mikroorganisme tertentu yang terkandung di dalam vaksin merupakan agen penginfeksi yang telah dimodifikasi sedemikian rupa, baik yang sudah mati, masih hidup tetapi dilemahkan, yang masih utuh atau sebagiannya, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi oksoid, maupun protein rekombinan yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh secara aktif akan menimbulkan kekebalan spesifik terhadap agen penginfeksi tertentu (Tamara, 2021).

Pemerintah sudah melakukan upaya pencegahan penularan virus Covid-19 berupa imbauan mematuhi protokol kesehatan yang terbaru ialah 6M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer*, menjaga jarak minimal 2 meter, menghindari kerumunan dengan berbagai kontak fisik, mengurangi mobilitas serta menghindari makan bersama. Penggunaan masker harus sesuai dengan standar masker medis serta menutup mulut dan hidung, pemakaian pun tidak lebih dari 4 jam. SARS-CoV-2 menular melalui droplet, oleh karena itu penting untuk melakukan etika batuk dan bersin yang benar. Selain itu, penting juga untuk menghindari menyentuh bagian wajah terutama mata, hidung dan mulut menggunakan tangan yang kotor karena virus ini masuk ke tubuh melalui mukosa (mulut dan hidung) serta konjungtiva (Suprayitno *et al.*, 2020).

Membatasi mobilisasi bagi orang yang berisiko menularkan virus hingga masa inkubasi merupakan pencegahan penularan virus Covid-19 yang utama. Sedangkan cara pencegahan yang lainnya adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan bergizi, berolahraga, istirahat yang cukup serta melaksanakan protokol kesehatan yang sudah diberlakukan (Handayani *et al.*, 2020).

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) atau *new normal* mulai diberlakukan pada bulan Juni 2020 (Jacobis *et al.*, 2022). Adaptasi ini merupakan bentuk upaya pemerintah untuk memulihkan kondisi kehidupan masyarakat sebagaimana sebelum adanya pandemi. Adaptasi ini diterapkan dengan kesadaran penuh bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir, namun masyarakat harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru dan perilaku baru dalam mencegah penularan virus Covid-19 (Rohmah, 2021).

Pemerintah menghimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dalam kondisi *new normal* tertuang dalam Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020. Kementerian Kesehatan kemudian mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi (Sadar, 2022).

Kebijakan *new normal* diterapkan berlandaskan pada *World Health Organization* (WHO) yang menyatakan bahwa Covid-19 tidak akan hilang dalam waktu yang singkat. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan berlangsungnya aktivitas normal seperti sebelum adanya pandemi Covid-19 (Zaenudiin *et al.*, 2021). Dalam era ini, segala aktivitas masyarakat diperbolehkan dengan syarat mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang telah diberlakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menekan penyebaran Covid-19 (Rohmah, 2021). Keadaan ini membutuhkan dukungan dan kesadaran masyarakat agar pandemi ini segera berakhir (Adni, 2021).

Pemerintah Kota Palangka Raya juga mengeluarkan Peraturan Walikota Palangka Raya Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease-2019* dan Pemulihan Ekonomi di Kota Palangka Raya Nomor 26 Tahun 2020. Protokol pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* berlaku bagi pengelola tempat kerja maupun usaha, pekerja, pelanggan/konsumen serta masyarakat yang terlibat pada sektor jasa dan perdagangan (area publik), meliputi protokol memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan (Sadar, 2022).

B. Konsep Dasar Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

a. Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan hasil dari “tahu” yang didapatkan melalui penginderaan baik itu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo dalam Pakpahan *et al.*, 2021). Namun, sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan melalui indra penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Seseorang tidak mempunyai dasar untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan tanpa adanya pengetahuan (Nursalam dalam Rachmawati, 2019).

Menurut Knollmueller and Blum dalam Pakpahan *et al* (2021), domain kognitif mencakup enam tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu memiliki arti mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh materi atau rangsangan yang telah dipelajari dan diterima sebelumnya. Kata kerja yang digunakan sebagai indikator tolak ukur untuk menilai bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajarinya ialah dengan dapat menguraikan, mendefinisikan, menyebutkan dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan kemampuan untuk menginterpretasikan dan menjelaskan sesuatu secara benar mengenai objek yang diketahui. Orang yang memahami sesuatu harus dapat menjelaskan kemudian menyebutkan contoh dan menyimpulkan sesuatu yang telah dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan suatu kemampuan untuk mengimplementasikan atau mengaplikasikan sesuatu yang telah dipelajari pada kehidupan yang sebenarnya atau nyata. Aplikasi dapat berarti penggunaan hukum, aturan, prinsip, metode dan sebagainya dalam berbagai konteks lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan suatu objek dalam beberapa komponen, namun masih dalam satu kesatuan yang searah dan masih berkaitan satu dengan yang lain. Kemampuan menganalisis dapat berupa menggambarkan, membedakan dan mengklasifikasikan.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun formulasi bagian-bagian yang ada ke dalam bentuk formulasi atau keseluruhan yang baru. Kemampuan sintesis dapat berupa menyusun, merencanakan dan menyesuaikan suatu rumusan atau teori yang ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan menilai suatu objek atau materi yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu, baik menggunakan kriteria yang sudah ada maupun kriteria yang ditentukan sendiri.

Menurut Notoatmodjo dalam Rachmawati (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, informasi, pengalaman dan budaya. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budiman (2013), yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan dan kepribadian di dalam dan di luar sekolah (baik secara formal maupun nonformal), serta berlangsung selama seumur hidup. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang, maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

b. Usia

Usia akan memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Daya tangkap dan pola pikir seseorang akan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Apabila daya tangkap seseorang berkembang, maka pengetahuan yang dapat diperoleh juga semakin membaik.

c. Informasi

Informasi yang mencakup mencakup teks, data, suara, gambar, kode, program computer dan basis data dapat diperoleh dari pengamatan, kemudian diteruskan melalui komunikasi yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Informasi yang diperoleh dapat memberikan pengaruh jangka pendek berupa peningkatan atau perubahan pengetahuan yang akan memengaruhi sikap dan perilaku.

d. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Lingkungan baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial mempengaruhi proses masuknya pengetahuan seseorang atau individu. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Status ekonomi juga berpengaruh terhadap pengetahuan karena menentukan tersedia atau tidaknya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dengan cara mengulang kembali suatu peristiwa atau pengetahuan yang diperoleh pada saat memecahkan masalah yang pernah dihadapi di masa lalu.

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Pengisian angket atau wawancara dapat menjadi tolak ukur pengetahuan mengenai materi yang akan diukur pada subjek penelitian. Pengetahuan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Guttman*. Skala pengukuran tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas yaitu “ya” atau “tidak”, “benar” atau “salah”, “pernah” atau “tidak pernah”, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan interval “ya”, “tidak” dan “ragu-ragu” untuk mengukur tingkat pengetahuan. Skoring yang digunakan adalah 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah atau ragu-ragu. Skoring ini mengacu pada penelitian Azlan *et al.*, (2020) yang berjudul “*Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia*”.

Pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat mengenai tinjauan umum Covid-19 yang meliputi:

a. Definisi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi *coronavirus* jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya, sehingga disebut 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV (Satgas, 2021). *Coronavirus* merupakan virus RNA yang berasal dari kelompok virus *Coronaviridae*. Infeksi *coronavirus* dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia seperti infeksi virus *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Nugraha *et al.*, 2020).

b. Penyebab

Para ahli Komite Internasional Taksonomi Virus (ICTV) menamai *coronavirus* jenis baru ini sebagai virus SARS-CoV-2 karena sangat mirip dengan yang menyebabkan wabah SARS (SARS-CoVs) (ZA *et al.*, 2020). Virus corona merupakan jenis RNA virus dan zoonotik yang bersirkulasi di hewan seperti unta, kucing dan kekelawar yang kemudian berkembang dan dapat menginfeksi manusia (Morfi, 2020).

c. Tanda dan Gejala

Gejala-gejala umum apabila terinfeksi virus Covid-19 demam, batuk dan rasa lelah. Namun, beberapa pasien mungkin akan mengalami nyeri pada otot dan sendi, hidung tersumbat, sakit tenggorokan atau diare. Gejala yang muncul biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap, beberapa penderita bahkan tidak menunjukkan gejala apa pun.

Sekitar 80% dari orang yang terinfeksi Covid-19 berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, 1 dari 6 orang yang terjangkit Covid-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Pada orang lanjut usia dan orang yang memiliki penyakit atau kondisi medis sebelumnya seperti hipertensi, diabetes dan gangguan jantung akan mempunyai kemungkinan lebih besar mengalami gejala yang serius dan memerlukan pertolongan medis (Nugraha *et al.*, 2020).

d. Cara Penularan Covid-19

Virus ini menular melalui droplet (cairan yang berasal dari saluran pernapasan) ketika bernapas, berbicara, batuk, bersin, menyanyi atau kegiatan lain yang menghasilkan droplet. Droplet batuk bisa terpercik sekitar 1-2 meter. Droplet yang mengandung virus Covid-19 sebagian akan terhirup orang lain, sebagian lain jatuh ke tangan, lantai, baju, meja atau permukaan benda. Apabila droplet yang mengandung virus tersebut terhirup oleh orang sehat, maka virus akan kembali hidup di dinding saluran pernapasan sejak dari ujung hidung sampai alveolus (ujung paru-paru).

Droplet yang menempel di permukaan benda akan mengering, tetapi virus masih mampu hidup beberapa saat sehingga masih berpotensi menjadi sarana penularan apabila tersentuh oleh orang sehat kemudian orang tersebut menyentuh area wajah terutama mukosa (mulut, hidung dan mata). Periode inkubasi *coronavirus* berbeda pada tiap individu dengan rentang 1 hingga 14 hari dari infeksi (Surtaryo *et al.*, 2020). Menurut penelitian sejauh ini, penularan virus penyebab Covid-19 umumnya melalui

kontak dengan droplet dari saluran pernapasan, bukan melalui udara (Nugraha *et al.*, 2020).

e. Upaya Pencegahan Penularan Covid-19

Pengobatan untuk infeksi Covid-19 masih bersifat suportif, yaitu hanya bersifat dukungan keadaan umum misalnya pemberian antipiretik saat demam dan pemberian antibiotik untuk infeksi bakteri. Apabila individu terinfeksi Covid-19 dengan gejala ringan, tanpa gejala, tinggal di daerah yang terdapat transmisi lokal atau memiliki kontak dengan pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 dapat melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, memenuhi kebutuhan air dan istirahat yang cukup. Namun, untuk individu yang bergejala berat atau memiliki bawaan penyakit sebelumnya disarankan untuk isolasi di instansi kesehatan agar mendapatkan perawatan medis (Surtaryo *et al.*, 2020).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 dengan imbauan protokol kesehatan. Walaupun saat ini sudah ditemukan vaksin Covid-19 dan program vaksinasi sedang berjalan, protokol kesehatan tidak boleh terabaikan karena vaksin hanya bertujuan untuk meningkatkan antibodi seseorang. Individu yang sudah mendapatkan vaksin pun masih berisiko terpapar, begitu pula para penyintas yang memiliki riwayat terpapar Covid-19 (Satgas, 2021).

b. Sikap

Sikap adalah suatu respons terhadap stimulus lingkungan yang dapat membimbing tingkah laku seseorang. Sikap dapat berarti keadaan jiwa maupun keadaan berfikir untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung pada tindakan atau praktiknya. Sikap sebagai bentuk evaluasi dan reaksi perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo dalam Rachmawati, 2019).

Sikap merupakan predisposisi tindakan dan penentu suatu perilaku, masih belum berupa suatu tindakan atau aktivitas (Pakpahan *et al.*, 2021). Suatu sikap belum otomatis dan belum tentu akan terwujud dalam suatu tindakan karena masih berupa penerimaan ataupun penolakan terhadap sesuatu. Pengukuran suatu sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan menanyakan pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek (setuju, tidak setuju).

Sikap memiliki beberapa tingkatan, yaitu: (Pakpahan *et al.*, 2021)

a. Menerima (*receiving*)

Menerima dapat diartikan sebagai subjek yang memiliki keinginan untuk menerima stimulus yang diberikan oleh objek.

b. Merespons (*responding*)

Merespons diartikan sebagai indikasi dari sikap berupa mau dan mampu memberikan tanggapan atau *feedback* terhadap objek yang sedang dihadapkan.

c. Menghargai (*valuing*)

Menghargai diartikan sebagai mau dan mampu memberikan nilai positif terhadap objek dalam bentuk tindakan.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab merupakan sikap yang paling tinggi berupa siap menanggung segala risiko atas segala sesuatu berupa tindakan yang telah diambil atau pemikiran yang telah ditentukan.

Sikap dapat diukur menggunakan metode *Likert* atau rating yang kemudian dijumlahkan. Metode ini merupakan metode yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan skalanya. Nilai skala oleh setiap pernyataan ditentukan oleh distribusi respon setuju hingga tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interval 5, 4, 3, 2, 1 dari kata “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” untuk pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak objek penelitian), sedangkan interval 1, 2, 3, 4, 5 dari kata “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” untuk pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian).

Untuk melawan pandemi Covid-19, diperlukan masyarakat yang disiplin secara perorangan dan kelompok atau komunitas. Selain itu, kebijakan pemerintah yang unggul dan prinsip pemerintahan yang baik diperlukan dalam menangani krisis kesehatan ini, yaitu:

a. Partisipasi, masyarakat perlu dilibatkan sejak pembuatan kebijakan hingga pelaksanaan di lapangan.

- b. Komunikatif dan edukatif, memastikan pemerintah tingkat atas hingga tingkat bawah (kelurahan dan komunitas) mempunyai kepentingan bersama yang memiliki kesamaan pandangan melalui wawasan dan edukasi.
- c. Informatif dan transparansi, ketersediaan data yang bersifat akurat dan komprehensif melalui Satgas Covid-19 yang menyampaikan informasi terkini pandemi Covid-19 secara lengkap.
- d. Reponsibilitas, vaksinasi nasional dibiayai oleh negara melalui APBN.
- e. Keadilan atau kesetaraan.
- f. Akuntabilitas, setiap kebijakan pemerintah akan dipertanggungjawabkan secara penuh.

c. Perilaku

Perilaku merupakan kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Skinner, perilaku adalah suatu respons atau reaksi nyata seseorang terhadap suatu stimulus. Perilaku adalah tindakan yang telah dipilih seseorang untuk dilakukan berdasarkan niat dan sikap yang sudah terbentuk. Perilaku merupakan transisi sikap dan niat atau kehendak ke dalam tindakan yang nyata.

Perilaku dikategorikan berdasarkan bentuk respons nyata terhadap stimulus, yaitu:

a. Perilaku Tertutup

Perilaku tertutup terjadi apabila respons terhadap stimulus masih terbatas pada persepsi dan perasaan, sehingga belum dapat diamati oleh orang lain secara jelas.

b. Perilaku Terbuka

Perilaku terbuka terjadi apabila respons terhadap stimulus sudah jelas tergambar dalam suatu tindakan atau praktik sehingga dapat diamati oleh orang lain dengan mudah.

Untuk mewujudkan suatu sikap menjadi suatu perilaku atau tindakan yang nyata diperlukan beberapa faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan. Menurut Notoatmodjo dalam Pakpahan *et al* (2021), teori Lawrence Green menyebutkan faktor perilaku dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu:

- a. Faktor predisposisi, yaitu faktor yang mempermudah, mendasari dan memotivasi terjadinya perilaku seseorang. Faktor ini berupa pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, norma sosial, budaya dan faktor sosiodemografi.
- b. Faktor pendukung, yaitu faktor yang memfasilitasi untuk merealisasikan suatu perilaku. Faktor pendukung dapat berupa sarana dan prasarana kesehatan.
- c. Faktor-faktor pendorong, yaitu faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya suatu perilaku. Faktor ini dapat berupa perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang dijadikan contoh oleh masyarakat.

Perilaku dapat dilakukan pengukuran secara langsung yaitu dengan mengobservasi kegiatan responden maupun secara tidak langsung yaitu dengan melakukan wawancara terhadap kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan dalam rentang waktu tertentu (selalu, terkadang, tidak pernah). Perilaku dapat diukur menggunakan skala *Guttman*. Apabila dalam skala Likert pilihan jawabannya mulai dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”, maka dalam

skala *Guttman* hanya ada dua interval yaitu “setuju” atau “tidak setuju”. Skala pengukuran tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas yaitu “ya” atau “tidak”, “benar” atau “salah”, “pernah” atau “tidak pernah” dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan skala “ya” atau “tidak” untuk mengukur perilaku dengan skoring 1 jawaban “ya” dan 0 jawaban “tidak” untuk pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak objek penelitian. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian) skoring 0 jawaban “ya” dan 1 jawaban “tidak”.

Perilaku yang diukur dalam penelitian ini adalah kepatuhan masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan *new normal* di kehidupan sehari-hari, yaitu:

a. Memakai Masker

Masker dapat mencegah masuknya droplet dari orang lain saat batuk/bersin/berbicara, begitu pula sebaliknya dengan memakai masker kita juga melindungi orang lain. Memakai masker merupakan intervensi non-farmasi biaya minimum yang dapat diterapkan masyarakat tanpa mengubah kegiatan sosial secara ekstrem. Memakai masker dengan baik dan benar yaitu menutupi hidung, mulut dan dagu efektif menurunkan kurva epidemik (Li, et al., 2020 dalam Satgas Covid-19, 2021).

b. Mencuci Tangan

Tangan berperan penting dalam transmisi mikroorganisme. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir telah ditetapkan WHO sebagai tindakan pencegahan penyebaran virus. Virus bisa masuk ke tubuh melalui tangan yang kotor ke mata, hidung dan mulut. Selain itu, virus juga dapat

menyebarkan ke benda lain kemudian menyebar lagi ke tangan orang lain yang menyentuhnya.

Berdasarkan penelitian, mencuci tangan selama 20 detik dapat membunuh virus di tangan apabila dilakukan dengan benar yaitu menjangkau telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari dan di bawah kuku. Sabun dapat membunuh kuman dengan mekanisme pecahnya membran virus, elusi sederhana, dan penjeratan virus (Caundhary et al., dalam Satgas Covid-19, 2021).

c. Menjaga Jarak

Penting untuk menerapkan *physical distancing* karena individu yang berpotensi menularkan virus Covid-19 tidak diketahui. Apabila terlalu dekat dengan orang lain, droplet yang mengandung virus dapat terhirup dan menyebabkan infeksi pada orang lain (Nugraha et al., 2020). Menurut WHO (2020), menjaga jarak adalah upaya memperlambat penyebaran Covid-19 dengan memutus rantai penularan dan mencegah munculnya rantai penularan baru, maka dengan menjaga jarak 2 meter 85% mengurangi risiko tertular dan menularkan (Adisasmito dalam Satgas, 2021).

d. Menjauhi Kerumunan

Potensi penularan virus Covid-19 menjadi lebih tinggi apabila berada di kerumunan. Sama halnya dengan menjaga jarak yang dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan mencegah munculnya rantai penularan yang baru (Nugraha et al., 2020).

e. Istirahat Cukup dan Rajin Olahraga

Rutin berolahraga dan istirahat yang cukup dapat menurunkan hormon stress tubuh sehingga meningkatkan imunitas dan sistem metabolisme tubuh. Aktivitas fisik yang dianjurkan dalam intensitas minimal 30 menit secara rutin 3-5 kali dalam seminggu.

f. Makan Makanan Bergizi Seimbang

Mencegah infeksi virus dilakukan dengan meningkatkan imunitas tubuh yang didukung dengan makan makanan bergizi seimbang. Dalam isi piring makanan sehari-hari, sebaiknya terdiri dari makanan pokok (karbohidrat), lauk pauk (protein) dan sayuran serta buah (vitamin, mineral dan serat). Selain itu, penting juga untuk mencukupi kebutuhan air sebanyak 2 liter per hari.

C. Hasil Riset Terkait

Penelitian ini akan membahas tentang Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era *New Normal*. Dari hasil pencarian didapatkan artikel penelitian terkait.

1. Berdasarkan artikel jurnal Annah dan Riyanti (2021) dengan judul "Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Kota Palangka Raya"

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitik pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah 635 remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang dipilih secara acak. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner

dalam bentuk *google form*. Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan Covid-19 di kalangan remaja Kota Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukkan dari 635 responden 97,5% memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid19. Sebagian besar responden (61,1%) takut namun tetap optimis bahwa pandemi Covid-19 dapat dikendalikan, meskipun masih banyak responden yang bersikap netral terkait kemampuan Indonesia melawan virus Covid-19. Praktik menghadapi pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa 98,2% responden mengaku telah melakukan sesuatu untuk melindungi diri dan/atau keluarganya dari Covid-19.

2. Berdasarkan artikel jurnal Azlan *et al.*, (2020) dengan judul "*Public Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: A Cross-Sectional Study in Malaysia*"

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif survei *online* melalui pendekatan *cross sectional study*. Responden penelitian ini sebanyak 4.850 orang yang dilakukan antara 27 Maret dan 3 April 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan praktik terhadap Covid-19 di kalangan masyarakat Malaysia. Instrumen survei terdiri dari karakteristik demografis, 13 item pengetahuan, 3 item tentang sikap dan 3 item tentang praktik, dimodifikasi dari kuesioner yang diterbitkan sebelumnya pada Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Malaysia dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 secara umum dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan presentase pengetahuan baik lebih banyak (80,5%), sebagian besar masyarakat memiliki

sikap yang positif terhadap Covid-19. Sekitar 8 dari 10 masyarakat setuju bahwa Covid-19 akan berhasil dikendalikan. Sebagian besar dari masyarakat juga melaporkan sudah mengambil tindakan pencegahan seperti menghindari tempat ramai dan mempraktikkan kebersihan tangan yang tepat.

3. Berdasarkan artikel jurnal Adni (2021) dengan judul “Determinan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di Masa *New Normal* Pandemi Covid-19 Tahun 2021”

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian ini ialah 390 masyarakat domisili di Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *cluster sampling*. Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengetahui determinan penerapan protokol kesehatan pada masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di masa *new normal* pandemi Covid-19 Tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, tindakan dan dukungan keluarga terhadap penerapan protokol kesehatan (p value= 0.011, 0.014, 0.000, dan 0.010).

4. Berdasarkan artikel jurnal Darafunna, Tahlil dan Mulyati (2022) dengan judul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Kota Banda Aceh”

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif pendekatan *cross sectional study*. Responden penelitian ini sebanyak 420 orang yang dipilih dengan cara *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk *google form* yang terdiri dari beberapa pernyataan variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku dalam melaksanakan protokol

kesehatan. Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Kota Banda Aceh dalam kategori baik, cukup dan kurang.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Kota Banda Aceh secara umum dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan presentase proporsi pengetahuan baik lebih banyak (56,4%) dibandingkan cukup (39,5%) maupun kurang (4,0%), proporsi sikap mayoritas dalam kategori baik (76,7%) dibandingkan cukup (22,9%) dan kurang (0,5%), serta proporsi perilaku berada pada kategori baik (71,2%) dibandingkan cukup (27,4%) dan kurang (1,4%).

5. Berdasarkan artikel jurnal Utami, Mose and Martini (2020) dengan judul "Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta"

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah 1021 orang dewasa domisili di Provinsi DKI Jakarta yang alat ukurnya didistribusikan secara acak ke 5 Kota di Provinsi DKI Jakarta melalui media sosial. Alat ukur yang digunakan terdiri dari beberapa pernyataan tertutup dan pilihan ganda dengan variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan pencegahan Covid-19. Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta dalam kategori baik dan kurang.

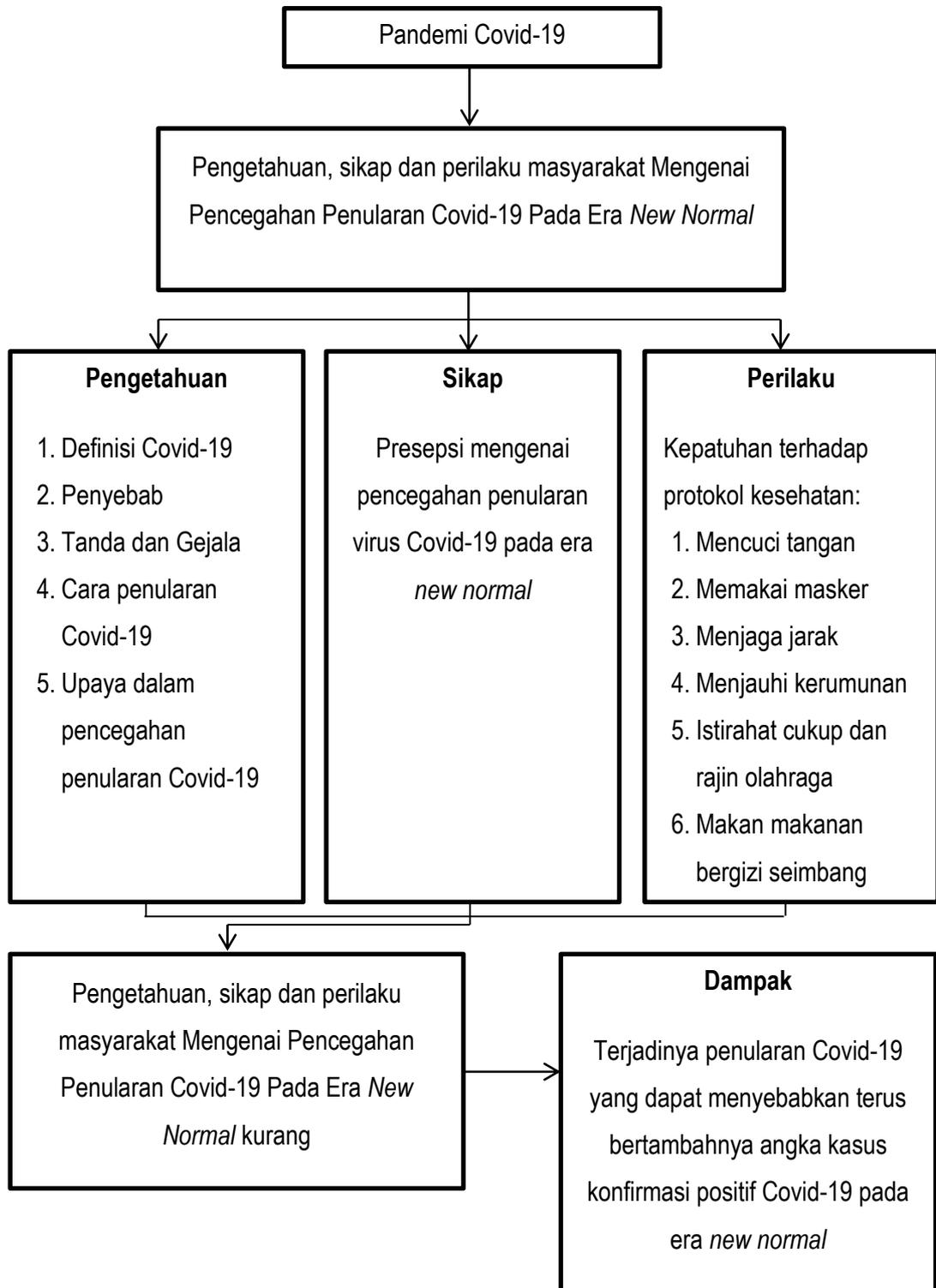
Hasil penelitian menunjukkan dari 1021 responden tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta secara umum dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan presentase proporsi pengetahuan baik lebih banyak (83%) dibandingkan kurang (17%), proporsi sikap mayoritas dalam kategori baik (70,7%) dibandingkan kurang (29,3%), serta proporsi keterampilan berada pada kategori baik (70,3%) dibandingkan kurang (29,7%).

6. Berdasarkan artikel jurnal Wisudawan Putra dan Soedirham (2021) dengan judul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga di Wilayah Percontohan Program RT. Siaga Kota Surabaya”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan responden sebanyak 70 warga Wilayah Program RT Siaga Kota Surabaya yang dipilih secara acak menggunakan metode *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri atas variabel pengetahuan, sikap dan tindakan dalam penerapan protokol kesehatan. Artikel jurnal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penerapan protokol kesehatan COVID-19 warga di wilayah program RT. Siaga Surabaya dalam kategori baik dan buruk.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, sikap dan tindakan penerapan protokol kesehatan COVID-19 warga di wilayah program RT. Siaga Surabaya dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan presentase proporsi pengetahuan baik lebih banyak (99%) dibandingkan buruk (1%), proporsi sikap mayoritas dalam kategori baik (100%) dibandingkan buruk (0%), serta proporsi keterampilan berada pada kategori baik (97%) dibandingkan buruk (3%).

D. Kerangka Teori



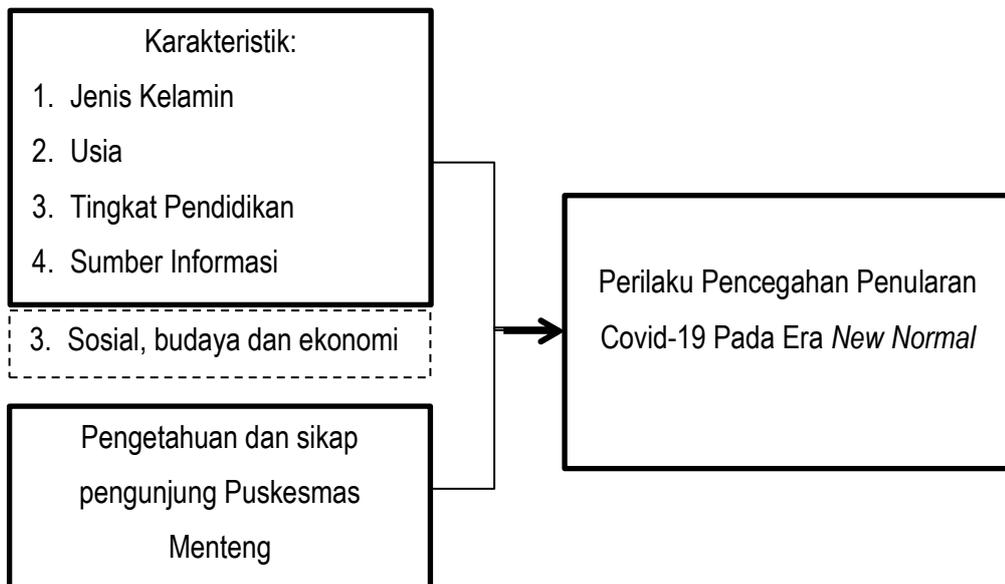
Gambar 2. 1 Kerangka Teori (dimodifikasi dari sumber: Fitri, 2022)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan desain pendekatan *cross sectional study*, yaitu mencari hubungan sebab akibat dimana variabel sebab dan akibat diobservasi pada saat yang sama, tanpa ada intervensi peneliti (Irmawartini dan Nurhaedah, 2017). Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal*.

B. Kerangka Konsep



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Memengaruhi

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Perilaku	Tindakan pencegahan penularan Covid-19 pada era <i>new normal</i> yang sudah dilakukan responden dalam 2 minggu terakhir. Terdapat 11 item yang harus diisi dengan skor maksimal 11 dan skor minimal 0, maka tiap 1 skor bernilai 9,09%.	Kuesioner	Pernyataan <i>favorable</i> : Skor 1 untuk "Ya" Skor 0 untuk "Tidak" Pernyataan <i>unfavorable</i> : Skor 0 untuk "Ya" Skor 1 untuk "Tidak"	Ordinal	Baik : $\geq 75\%$ Cukup: 56-74% Kurang: $\leq 55\%$ (Arikunto dalam Budiman, 2013)
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis yang sudah dibawa sejak lahir.	Kuesioner	Responden menjawab pernyataan dengan mengisi kuesioner.	Nominal	Laki-Laki Perempuan
3.	Usia	Lamanya waktu hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan sampai berulang tahun yang terakhir. Kategori usia menurut Depkes dalam Farhanisa, Untari and Esy Nansy (2016), yaitu balita (0-5 tahun), anak-anak (5-11 tahun), remaja awal (12-16 tahun), remaja akhir (17-25 tahun), dewasa (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun, lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65 tahun), manula (>65 tahun).	Kuesioner	Responden menjawab pernyataan dengan mengisi kuesioner.	Ordinal	17 – 25 tahun 26 – 35 tahun 36 – 45 tahun 46 – 55 tahun 56 – 65 tahun (Kategori usia menurut Depkes dalam Farhanisa, Untari and Esy Nansy, 2016)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
4.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh seseorang hingga mendapatkan ijazah.	Kuesioner	Responden menjawab pernyataan dengan mengisi kuesioner.	Ordinal	SD/MI/Sederajat SMP/MTs/Sederajat SMA/MAN/Sederajat Diploma/Sarjana
5.	Sumber Informasi	Pernah atau tidaknya responden mendapatkan informasi dan sumber yang didapatkan oleh responden mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era <i>new normal</i> .	Kuesioner	Responden menjawab pernyataan dengan mengisi kuesioner.	Nominal	Ya Tidak Jika "Ya", didapatkan melalui: Televisi Twitter Whatsapp Facebook Youtube Situs Pemerintah Medsos lainnya Surat Kabar Buku/Jurnal Petugas Kesehatan Guru/Dosen
6.	Pengetahuan	Kemampuan responden menjawab dengan benar pernyataan dalam kuesioner tentang pencegahan penularan Covid-19 pada era <i>new normal</i> , terbagi atas presentasi klinis (item 1-4), rute penularan (item 5-8), pencegahan dan pengendalian virus (item 9-13). Skor maksimal 13 dan skor minimal 0, maka tiap 1 skor bernilai 7,69%.	Kuesioner	Pilihan jawaban yang diberikan adalah "ya", "tidak" atau "ragu-ragu". Jawaban yang benar akan diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah atau ragu-ragu diberi skor 0.	Ordinal	Baik : $\geq 75\%$ Cukup: 56-74% Kurang: $\leq 55\%$ (Arikunto dalam Budiman, 2013)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
7.	Sikap	Tanggapan responden terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era <i>new normal</i> . Totalnya ada 11 item yang terdiri atas pernyataan mengenai pengendalian Covid-19 dan kepercayaan terhadap Pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19. <i>T-score</i> adalah interval antara nilai skor dengan mean kelompok, dengan rumus: <i>T Score</i> $= 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{S} \right)$ <i>x</i> = Skor Responden \bar{x} = Mean Skor Kelompok <i>S</i> = Standar Deviasi (Azwar dalam Rambe, 2017)	Kuesioner	Skoring <i>favorable</i> : SS : 5 S : 4 N : 3 TS : 2 STS : 1 Skoring <i>unfavorable</i> : SS : 1 S : 2 N : 3 TS : 4 STS : 5	Ordinal	Positif : Skor T > Mean T Negatif : Skor T ≤ Mean T (Azwar dalam Rambe, 2017)

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. Hal ini berdasarkan data total kasus harian Covid-19 per kelurahan dan kecamatan di Palangka Raya dengan Kelurahan Menteng sebagai kelurahan sebaran kasus Covid-19 tertinggi dibandingkan kelurahan lainnya di Kecamatan Jekan Raya (Dinas Kesehatan Palangka Raya, 2022). Puskesmas yang bertanggung jawab terhadap masyarakat Kelurahan Menteng adalah Puskesmas Menteng.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang memuat semua anggotanya dengan karakteristik tertentu (Sihombing, 2017). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah suatu populasi (Sihombing, 2017). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari pengunjung rawat jalan Puskesmas Menteng yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 24.939 jiwa berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Palangka Raya tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2021)

Perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(e^2)+1} = \frac{24.939}{24.939.(0,1)^2 + 1} = 99,60 \text{ dibulatkan } 100 \text{ responden.}$$

$n = \text{Ukuran Sampel}$

$N = \text{Populasi}$

$e = \text{Margin of Error } (0,1)$

Untuk mengantisipasi adanya kesalahan atau *drop out*, maka hasil perhitungan sampel ditambah 10% sehingga jumlahnya sebanyak 110 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* teknik *purposive sampling* atau *judgmental sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristik dan pertimbangan tertentu peneliti yang dianggap sesuai dengan kriteria inklusi dan dapat memberikan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti (Sugiyono dalam Sihombing, 2017). Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah pengunjung Puskesmas Menteng. Kemudian, peneliti akan memberikan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), *Informed Consent* dan kuesioner ke pengunjung Puskesmas Menteng yang bersedia menjadi responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat yang berkunjung untuk rawat jalan di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.
- 2) Masyarakat yang berusia 17 hingga 65 tahun.
- 3) Masyarakat yang berdomisili minimal 6 bulan di Kelurahan Menteng.

b. Kriteria Eksklusi

Masyarakat yang berkunjung namun tidak berobat di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan melakukan pengukuran. Untuk dapat mengukur sesuatu maka diperlukan alat ukur yang baik dalam penelitian. Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang berupa fenomena alam maupun sosial. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan media kuesioner yang berisikan poin yang wajib diisi meliputi nama (inisial), usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, sumber informasi serta pertanyaan-pertanyaan perihal bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal*. Kuesioner ini terdiri atas pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak objek penelitian) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian).

Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan yang merupakan modifikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Annah dan Riyanti (2021) dalam judul "Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Kota Palangka Raya" yang juga merupakan adaptasi dari penelitian Azlan *et al.*, (2020) dalam judul "*Public Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: A Cross-Sectional Study In Malaysia*". Kuesioner pengetahuan terdiri atas 13 pernyataan, untuk pernyataan *favorable* terdapat pada item 1, 3, 4, 7, 9, 11, 12 dan 13. Sedangkan pernyataan *unfavorable* terdapat pada item 2, 5, 6, 8 dan 10. Skor maksimal responden adalah 13 dan skor minimal 0. Berdasarkan perhitungan hasil ukur menurut Arikunto dalam Budiman (2013), maka

kategori dalam skor didapatkan pengetahuan baik apabila responden mendapatkan skor ≥ 10 , kategori cukup skor 8-9 dan kategori kurang apabila skor ≤ 7 .

Konsistensi internal ukuran pengetahuan diuji dengan menggunakan uji reliabilitas dimana koefisien *alpha Cronbach* membantu dalam menentukan reliabilitas variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* untuk pengetahuan (13 item) adalah 0,655 dimana menurut Griethuijsen, kisaran Cronbach alpha antara 0,6 hingga 0,7 dianggap memadai dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, item yang digunakan tersebut terbukti dapat diterima (Azlan *et al.*, 2020).

Instrumen penelitian sikap dan perilaku dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Adni (2021) dalam judul "Determinan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di Masa *New Normal* Pandemi Covid-19" yang hasil uji validitas dan reliabilitasnya terlampir. Kuesioner sikap terdiri atas 11 pernyataan, untuk pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak objek penelitian) terdapat pada item 1, 2, 4, 5, 10 dan 11. Sedangkan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian) terdapat pada item 3, 6, 7, 8 dan 9. Perhitungan dalam variabel sikap menggunakan rumus T-score, yaitu interval antara nilai skor dengan mean kelompok. Sikap positif didapatkan apabila Skor T > Mean T dan sikap negatif apabila Skor T \leq Mean T (Azwar dalam Rambe, 2017).

$$T \text{ Score} = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{S} \right)$$

x = Skor Responden

\bar{x} = Mean Skor Kelompok

S = Standar Deviasi

Kuesioner perilaku terdiri atas 11 pernyataan, untuk pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak objek penelitian) terdapat pada item 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9 dan 10. Sedangkan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian) terdapat pada item 3, 5 dan 11. Skor maksimal responden adalah 11 dan skor minimal 0. Berdasarkan perhitungan hasil ukur menurut Arikunto dalam Budiman (2013), maka kategori dalam skor didapatkan perilaku baik apabila responden mendapatkan skor ≥ 9 , kategori cukup skor 7-8 dan kategori kurang apabila skor ≤ 6 .

G. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu:

Tabel 3. 2 Tahapan Pengumpulan Data

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan
1.	Menyusun rancangan penelitian	Agustus-September 2022
2.	Menentukan lokasi dan responden penelitian	Agustus-September 2022
3.	Mengumpulkan dan menganalisis data	September-Oktober 2022
4.	Penyajian data	Oktober-November 2022
5.	Membuat kesimpulan	November

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari dosen penguji dan pembimbing, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat izin penelitian oleh Staff Administrasi Program Studi Keperawatan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya.

2. Setelah surat izin didapatkan, peneliti mengajukan permohonan izin ke Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya untuk mendapatkan surat izin penelitian di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya.
3. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Puskesmas Menteng, peneliti memulai tahap pengumpulan data dengan mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan.
4. Peneliti memberikan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), *Informed Consent* dan kuesioner gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung Puskesmas Menteng mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* kepada responden penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif berupa menyajikan dan menghitung angka hasil penelitian dengan tujuan memberikan informasi yang relevan. Alat yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif adalah statistika (Sihombing, 2017). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang merupakan teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban. Analisis ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan izin dari Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dengan nomor surat 363/V/KE.PE/2022. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip etik, yaitu:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent atau lembar persetujuan merupakan bentuk izin atau persetujuan dalam bentuk tertulis yang harus ditandatangani oleh subjek penelitian apabila turut berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum meminta persetujuan subjek penelitian untuk menjadi responden, peneliti harus memberikan informasi berupa maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian menggunakan bahasa atau komunikasi yang dapat dipahami subjek penelitian. Dalam hal ini, subjek penelitian memiliki otonomi penuh dalam menentukan bersedia atau tidak bersedia untuk menjadi responden penelitian (Haryani and Setyobroto, 2022).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan salah satu prinsip etik dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun hanya menggunakan inisial nama.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Klien)

Confidentiality merupakan prinsip etik yang menjamin kerahasiaan klien mengenai hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut *privacy* klien. Hanya data tertentu saja yang akan dicantumkan atau disebutkan pada hasil penelitian, seperti usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Menteng merupakan salah satu puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Jekan Raya dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Palangka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kereng Bangkirai
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Langkai
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sebangau

Dari pusat Kota Palangka Raya, Puskesmas Menteng berjarak kurang lebih 3,5 km, tepatnya beralamat di Jalan Temanggung Tilung, Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Wilayah kerja Puskesmas Menteng mencakup 1 kelurahan, yaitu Kelurahan Menteng dengan luas wilayah 9.341 km^2 . Berdasarkan data profil Puskesmas Menteng 2020, jumlah penduduk Kelurahan Menteng sebanyak 46.383 jiwa dengan 13.312 Kepala Keluarga yang terbagi dalam 93 RT dan 13 RW (Puskesmas Menteng, 2020).

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini mengumpulkan data sebanyak 110 responden yang merupakan pengunjung Puskesmas Menteng dengan rentang usia 17-65 tahun dan memiliki tingkat pendidikan dengan rentang SD/MI/Sederajat hingga tingkat Diploma/Sarjana.

Hasil analisis penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	45	40.9
Perempuan	65	59.1
Usia		
17-25 Tahun	68	61.8
26-35 Tahun	24	21.8
36-45 Tahun	8	7.3
46-55 Tahun	8	7.3
56-65 Tahun	2	1.8
Tingkat Pendidikan		
SD/MI/Sederajat	3	2.7
SMP/MTs/Sederajat	4	3.6
SMA/MA/Sederajat	71	64.5
Diploma/Sarjana	32	29.1
Menerima Informasi		
Ya	106	96.4
Tidak	4	3.6
Total	110	100.0
Sumber Informasi		
Televisi	85	77.3
Twitter	30	27.3
Whatsapp	66	60.0
Facebook	49	44.5
Youtube	43	39.1
Situs Pemerintah	42	38.2
Medsos lainnya	60	54.5
Surat Kabar	26	23.6
Buku/Jurnal	15	13.6
Petugas Kesehatan	45	40.9
Guru/Dosen	28	25.5

Penelitian ini mengumpulkan data sebanyak 110 responden yang didominasi jenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (59.1%) dan kelompok umur 17-25 tahun sebanyak 68 responden (61.8%). Sedangkan untuk tingkat pendidikan, mayoritas berasal dari tingkat SMA/MA/Sederajat sebanyak 71 responden (64,5%). Sebanyak 106 responden (96.4%) mengaku pernah menerima informasi mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal* yang mayoritas didapatkan dari media televisi (77.3%).

3. Tingkat Pengetahuan

Hasil analisis tingkat pengetahuan responden mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	N	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	54	49.1
Cukup	28	25.5
Kurang	28	25.5
Total	110	100.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 110 responden mayoritasnya sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* sebanyak 54 responden (49.1%), dengan rincian pernyataan terkait pengetahuan terdapat pada tabel 4. 3.

Tabel 4. 3 Pengetahuan Responden Berdasarkan Pernyataan

Pernyataan	Benar	Salah
1. Gejala klinis utama Covid-19 adalah demam >38°C, kelelahan, batuk dan nyeri pada otot/sendai.	98 (89.1%)	12 (10.9%)
2. Hidung tersumbat, pilek, dan bersin lebih jarang terjadi pada orang yang terinfeksi virus Covid-19 dibandingkan dengan pilek dan flu biasa.	28 (25.5%)	82 (74.5%)
3. Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk Covid-19, tetapi hanya ada pengobatan simptomatik (gejala) dini dan pengobatan suportif (mencegah, mengendalikan, atau menghilangkan komplikasi) yang dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi.	71 (64.5%)	39 (35.5%)
4. Tidak semua pasien Covid-19 berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya saja yang berusia lanjut dan memiliki penyakit kronis memiliki risiko lebih besar menjadi kasus yang parah.	92 (83.6%)	18 (16.4%)
5. Memakan atau menyentuh binatang liar akan mengakibatkan terinfeksi oleh virus Covid-19.	57 (51.8%)	53 (48.2%)
6. Orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 tidak akan dapat menularkannya ke orang lain jika mereka tidak demam.	62 (56.4%)	48 (43.6%)
7. Virus Covid-19 menyebar melalui droplet (percikan air liur saat bersin atau batuk) orang yang terinfeksi.	90 (81.8%)	20 (18.2%)
8. Virus Covid-19 menular melalui udara (<i>airbone</i>).	19 (17.3%)	91 (82.7%)

	Pernyataan	Benar	Salah
9.	Masyarakat biasa dapat memakai masker untuk mencegah infeksi virus Covid-19.	103 (93.6%)	7 (6.4%)
10.	Anak-anak dan remaja tidak perlu melakukan pencegahan infeksi virus Covid-19.	86 (78.2%)	24 (21.8%)
11.	Pencegahan infeksi virus Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari tempat-tempat ramai dan memakai transportasi umum.	91 (82.7%)	19 (17.3%)
12.	Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus Covid-19 merupakan cara efektif untuk mengurangi penyebaran virus.	98 (89.1%)	12 (10.9%)
13.	Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus Covid-19 harus segera diisolasi di tempat yang tepat. Secara umum, periode isolasi adalah 14 hari.	95 (86.4%)	15 (13.6%)

4. Sikap

Hasil analisis sikap responden terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sikap Responden

Sikap	N	%
Sikap Responden		
Positif	82	74.5
Negatif	28	25.5
Total	110	100.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 110 responden mayoritasnya sudah memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* sebanyak 82 responden (74.5%), dengan rincian pernyataan terkait sikap terdapat pada tabel 4. 5.

Tabel 4. 5 Sikap Responden Berdasarkan Pernyataan

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1. Saya yakin dengan menerapkan protokol kesehatan selama masa <i>new normal</i> pandemi Covid-19 efektif mengurangi penularan virus.	62 (56.4%)	40 (36.4%)	8 (7.3%)	0 (0%)	0 (0%)
2. Saya mendukung kebijakan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.	61 (55.5%)	37 (33.6%)	12 (10.9%)	0 (0%)	0 (0%)
3. Saya merasa protokol kesehatan tidak efektif dalam menurunkan kasus Covid-19.	6 (5.5%)	12 (10.9%)	34 (30.9%)	45 (40.9%)	13 (11.8%)
4. Menurut saya pandemi Covid-19 akan berhasil dikendalikan dengan menerapkan protokol kesehatan.	42 (38.2%)	49 (44.5%)	19 (17.3%)	0 (0%)	0 (0%)
5. Saya merasa rentan terpapar virus Covid-19, dan juga dapat menularkannya ke orang lain. Oleh sebab itu, saya menerapkan protokol kesehatan.	37 (33.6%)	53 (48.2%)	14 (12.7%)	4 (3.6%)	2 (1.8%)
6. Menurut saya harga masker mahal. Oleh karena itu saya tidak menggunakan masker atau hanya menggunakan 1 masker saja secara terus-menerus.	3 (2.7%)	8 (7.3%)	18 (16.4%)	43 (39.1%)	38 (34.5%)
7. Saya tidak nyaman memakai masker, oleh karena itu saya tidak pernah menggunakan masker.	5 (4.5%)	5 (4.5%)	18 (16.4%)	48 (43.6%)	34 (30.9%)
8. Saya mencuci tangan hanya menggunakan air saja, karena menurut saya sudah efektif dalam mencegah penularan Covid-19.	3 (2.7%)	12 (10.9%)	23 (20.9%)	55 (50.0%)	17 (15.5%)
9. Saya duduk berdekatan dengan orang lain saat menggunakan transportasi umum untuk menghindari penularan Covid-19.	8 (7.3%)	9 (8.2%)	15 (13.6%)	57 (51.8%)	21 (19.1%)
10. Saya sadar penerapan protokol kesehatan sangat penting dilakukan, oleh karena itu saya menjaga jarak minimal 1 meter jika berada di tempat umum.	38 (34.5%)	53 (48.2%)	16 (14.5%)	3 (2.7%)	0 (0%)
11. Saya sadar membuat acara yang menyebabkan kerumunan harus dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.	46 (41.8%)	48 (43.6%)	13 (11.8%)	3 (2.7%)	0 (0%)

5. Perilaku

Hasil analisis perilaku responden terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Perilaku Responden

Perilaku	N	%
Perilaku Responden		
Baik	71	64.5
Cukup	17	15.5
Kurang	22	20.0
Total	110	100.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 110 responden mayoritasnya sudah memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* sebanyak 71 responden (64.5%), dengan rincian pernyataan terkait perilaku terdapat pada tabel 4. 7.

Tabel 4. 7 Perilaku Responden Berdasarkan Pernyataan

Pernyataan	Ya	Tidak
1. Saya menerapkan protokol kesehatan dimanapun saya berada.	100 (90.9%)	10 (9.1%)
2. Saya memakai masker saat keluar rumah.	103 (93.6%)	7 (6.4%)
3. Saya berulang kali menggunakan masker saya.	31 (28.2%)	79 (71.8%)
4. Saya mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20 detik atau menggunakan <i>handsanitizer</i> setelah memegang benda-benda di sekitar.	92 (83.6%)	18 (16.4%)
5. Saya menyentuh mata, hidung dan mulut tanpa mencuci tangan sebelumnya.	31 (28.2%)	79 (71.8%)
6. Setiap saya tiba di rumah, saya selalu mencuci tangan, tidak menyentuh apa pun dan langsung mandi.	82 (74.5%)	28 (25.5%)
7. Saya tidak pergi ke suatu acara/pesta selama pandemi Covid-19.	63 (57.3%)	47 (42.7%)
8. Saya menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain saat berada di luar rumah.	84 (76.4%)	26 (23.6%)
9. Saya selalu menghindari keramaian saat berada di tempat umum.	85 (77.3%)	25 (22.7%)
10. Saya membersihkan permukaan benda yang sering disentuh.	82 (74.5%)	28 (25.5%)
11. Saya menggunakan kendaraan umum dengan duduk berdempet-dempetan.	18 (16.4%)	92 (83.6%)

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya ini menunjukkan bahwa dari 110 responden jenis kelamin perempuan mendominasi sebanyak 65 responden (59.1%) dibandingkan laki-laki sebanyak 45 responden (40.9%). Hal ini sejalan dengan data pengunjung rawat jalan Puskesmas Menteng yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 24.939 jiwa berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palangka Raya tahun 2020 menyatakan bahwa mayoritas pengunjung rawat jalan Puskesmas Menteng memiliki jenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 14.189 jiwa dibandingkan laki-laki sebanyak 10.750 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2021).

Responden dalam penelitian ini mayoritas berada pada usia remaja akhir yaitu 17 hingga 25 tahun sebanyak 68 responden (61.8%) dan usia dewasa awal yaitu 26 hingga 35 tahun sebanyak 24 responden (21.8%). Usia tersebut adalah usia dimana seseorang sedang berada dalam proses pembelajaran baik secara formal atau nonformal yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Selain itu, usia remaja akhir dan dewasa awal merupakan usia dimana seseorang dapat dengan sangat mudah memperoleh informasi melalui televisi, situs web pemerintah, surat kabar, buku/jurnal, media sosial yang sering diakses seperti *twitter*, *whatsapp*, *facebook* dan *youtube*, bahkan informasi melalui petugas kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 110 responden sebanyak 85 responden (77.3%) mengaku mendapatkan informasi mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal* melalui media televisi.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada tingkat pendidikan SMA/MA/Sederajat sebanyak 71 responden (64.5%) dan Diploma/Sarjana sebanyak 32 responden (29.1%). Hal ini sejalan dengan data distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kota Palangka Raya menurut Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2021 menyatakan bahwa dari 293.023 jiwa penduduk Kota Palangka Raya sebanyak 70.054 jiwa (23.91%) memiliki tingkat pendidikan terakhir SLTA/Sederajat dan sebanyak 29.291 jiwa (10.00%) memiliki tingkat pendidikan terakhir Diploma IV/Strata I (Dukcapil Kota Palangka Raya, 2022).

2. Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya ini menunjukkan bahwa dari 110 responden sebanyak 54 responden (49.1%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* dengan nilai rata-rata 9. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Annah dan Riyanti (2021) yang dilakukan pada remaja Kota Palangka Raya dengan kuesioner serupa menunjukkan hasil yang kurang lebih sama bahwa dari 619 responden sebanyak 396 (62.4%) memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 dengan nilai rata-rata 9.79. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Darafunna, Tahlil dan Mulyati (2022) yang dilakukan pada masyarakat Kota Banda Aceh menunjukkan hasil yang kurang lebih sama bahwa dari 420 responden mayoritas sebanyak 237 responden (56.4%) memiliki pengetahuan yang baik dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Secara umum, hampir semua pernyataan variabel pengetahuan yang berjumlah 13 item telah dijawab dengan benar oleh responden. Pernyataan dengan skor benar tertinggi terkait penggunaan masker untuk mencegah penularan Covid-19 (93.6%), pernyataan mengenai gejala klinis utama Covid-19 yang berupa demam $>38^{\circ}\text{C}$, kelelahan, batuk, nyeri pada otot/sendi (89.1%) dan isolasi orang yang terinfeksi Covid-19 sebagai cara yang efektif mengurangi penyebaran virus Covid-19 (89.1%). Sedangkan, pernyataan dengan jawaban benar paling rendah terkait cara penularan virus yang menyatakan virus Covid-19 menular melalui udara (17.3%). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Azlan *et al.*, (2020) pada masyarakat Malaysia dengan kuesioner serupa bahwa pernyataan dengan jawaban benar paling tinggi (98.9%) terkait program isolasi sebagai cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran virus dan untuk pernyataan dengan jawaban benar terendah (43.3%) terkait penularan virus yang menyatakan virus Covid-19 menular melalui udara.

Pengetahuan merupakan faktor penting untuk menentukan suatu tindakan atau perilaku. Pengetahuan dapat membentuk suatu persepsi atau kepercayaan berupa sikap yang akan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan yang diimplementasikan dalam bentuk perilaku. Oleh karena itu, pengetahuan menentukan sikap dan perilaku seseorang terhadap objek tertentu (N. Sari dalam Adni, 2021). Apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan terhadap sesuatu, maka tidak akan ada tindakan nyata yang dapat dilakukan terhadap sesuatu tersebut. Pengetahuan masyarakat dalam mencegah penyebaran virus akan menekan penularan Covid-19 lebih lanjut (Law, Leung, & Xu dalam Utami, Mose dan Martini, 2020).

Usia dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin bertambahnya usia seseorang, maka pola pikir dan daya tangkapnya juga akan semakin berkembang sehingga kemampuan memahami sesuatu hal akan semakin baik (Hafandi & Ariyanti dalam Adni, 2021). Begitu pula dengan tingkat pendidikan, seseorang yang berpendidikan tinggi biasanya dominan memiliki pengetahuan yang baik sehingga akan berpengaruh dalam pengambilan sikap dan perilaku seseorang. Akan tetapi, seseorang dengan tingkat pendidikan rendah juga belum tentu pengetahuan, sikap dan perilakunya kurang baik karena saat ini banyak informasi yang dapat diakses melalui berbagai sumber (Utami, Mose dan Martini, 2020). Meskipun responden dalam penelitian ini mayoritas berada pada usia remaja akhir yaitu 17 hingga 25 tahun sebanyak 68 responden (61.8%) dan mayoritas berada tingkat pendidikan SMA/MA/Sederajat sebanyak 71 responden (64.5%), tetapi saat ini informasi dapat dengan mudahnya diakses oleh masyarakat melalui berbagai sumber sehingga pengetahuan seseorang pun juga semakin baik. Apabila seseorang telah mengetahui suatu informasi mengenai Covid-19, maka seseorang tersebut akan menentukan bagaimana sebaiknya mereka berperilaku menghadapi kondisi yang sedang dialami sekarang, termasuk terhadap anjuran pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan (Wisudawan Putra dan Soedirham, 2021).

3. Sikap

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya ini menunjukkan bahwa dari 110 responden sebanyak 82 responden (74.5%) memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new*

normal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adni (2021) yang dilakukan pada masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di masa *new normal* pandemi Covid-19 dengan kuesioner serupa menunjukkan hasil yang kurang lebih sama bahwa dari 390 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 353 responden (90.5%). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Darafunna, Tahlil dan Mulyati (2022) yang dilakukan pada masyarakat Kota Banda Aceh menunjukkan hasil yang kurang lebih sama bahwa dari 420 responden mayoritas sebanyak 322 responden (76.7%) memiliki sikap yang baik dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Sikap merupakan keyakinan seseorang yang kemudian bereaksi terhadap suatu objek. Sikap positif dan negatif seseorang dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima. Apabila informasi yang diterima masyarakat bersifat negatif, maka respon sikap yang akan ditunjukkan masyarakat juga akan menjadi negatif dan begitu pula sebaliknya (Sembiring & Meo dalam Darafunna, Tahlil dan Mulyati, 2022).

Sikap yang positif dari pengunjung Puskesmas Menteng tidak terlepas dari pengetahuan mereka yang baik. Sikap positif akan berpengaruh terhadap tindakan atau perilaku dan kemauan untuk menghasilkan suatu perilaku yang juga baik. Kepercayaan terhadap keputusan pemerintah merupakan suatu sikap positif sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan (Webster et al dalam Adni, 2021).

Pengetahuan mengenai penyebaran virus Covid-19 dapat menimbulkan rasa khawatir yang kemudian akan memunculkan suatu keyakinan yang disebut sikap untuk melakukan suatu tindakan. Sikap positif terhadap penyebaran virus

merupakan suatu bentuk kesiapan yang akan mendorong masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal* (Adni, 2021).

4. Perilaku

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya ini menunjukkan bahwa dari 110 responden sebanyak 71 responden (64.5%) memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adni (2021) yang dilakukan pada masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di masa *new normal* pandemi Covid-19 dengan kuesioner serupa menunjukkan hasil yang kurang lebih sama bahwa dari 390 responden masyarakat yang memiliki tindakan baik yaitu sebanyak 323 responden (82.8%). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Utami, Mose dan Martini (2020) yang dilakukan pada masyarakat DKI Jakarta menunjukkan hasil yang kurang lebih sama bahwa dari 1021 responden mayoritas sebanyak 718 responden (70.3%) memiliki keterampilan yang baik dalam pencegahan Covid-19. Begitu pula hasil penelitian Wisudawan Putra dan Soedirham (2021) di wilayah program RT Siaga Kota Surabaya menunjukkan bahwa dari 70 responden sebanyak 68 responden (97%) telah memiliki tindakan dengan kategori baik dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19.

Menurut Gladys (2016), seseorang cenderung berperilaku sehat apabila seseorang itu memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan perilaku tersebut akan lebih bertahan lama apabila didasari oleh suatu pengetahuan (Niruri et al dalam Adni, 2021). Seseorang akan mampu menentukan dan mengambil keputusan untuk bertindak apabila seseorang tersebut memiliki informasi atau

pengetahuan. Oleh karena itu, apabila seseorang memiliki pengetahuan mengenai pencegahan penularan virus Covid-19, maka seseorang tersebut akan mampu menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku dan bertindak menghadapi penularan virus Covid-19 tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku selain pengetahuan adalah kepercayaan. Seseorang akan patuh terhadap protokol kesehatan apabila memiliki kepercayaan terhadap kebijakan pemerintah dan meyakini bahwa kebijakan tersebut efektif dalam mengendalikan penularan Covid-19 (Adni, 2021). Oleh sebab itu, walaupun dalam penelitian ini mayoritas responden berperilaku baik terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal*, tetapi masih ada masyarakat yang masih kurang patuh terhadap protokol kesehatan. Hal ini dapat didasari dengan hasil penelitian variabel sikap yang menyatakan tidak semua responden merasa protokol kesehatan efektif dalam menurunkan kasus Covid-19, bahkan 30.9% diantaranya bersikap netral.

Perilaku penerapan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penularan virus Covid-19 pada era *new normal* yang baik berbanding lurus dengan pengetahuan dan sikap pengunjung Puskesmas Menteng yang juga baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wisudawan Putra dan Soedirham (2021) di wilayah program RT Siaga Kota Surabaya yang menyatakan bahwa tindakan masyarakat dipengaruhi oleh pemahaman dan sikap terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 110 pengunjung Puskesmas Menteng dengan menggunakan metode *non-probability sampling* teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 110 responden mayoritas memiliki karakteristik dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (59.1%), mayoritas kelompok umur 17-25 tahun sebanyak 68 responden (61.8%), mayoritas berasal dari tingkat SMA/MA/Sederajat sebanyak 71 responden (64,5%) dan hampir seluruh responden sebanyak 106 responden (96.4%) mengaku pernah menerima informasi mengenai pencegahan penularan virus Covid-19 pada era *new normal* yang mayoritas didapatkan dari media televisi (77.3%). Pengetahuan responden mengenai pencegahan penularan virus covid-19 pada era *new normal* sebagian besar sudah menunjukkan hasil yang baik sebanyak 54 responden (49.1%) dari 110 responden. Sikap responden terhadap pencegahan penularan virus covid-19 pada era *new normal* sebagian besar juga sudah menunjukkan hasil yang positif sebanyak 82 responden (74.5%) dari 110 responden. Selain itu, perilaku responden terhadap pencegahan penularan virus covid-19 pada era *new normal* sebagian besar sudah menunjukkan hasil yang baik sebanyak 71 responden (64.5%) dari 110 responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah mengenai penanggulangan Covid-19. Meskipun penelitian pengetahuan, sikap dan perilaku sudah menunjukkan hasil yang baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi karena pandemi Covid-19 belum berakhir sehingga protokol kesehatan masih perlu diterapkan.

Instansi kesehatan berperan penting terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Krisis kesehatan yang berkepanjangan dapat menyebabkan kejenuhan sosial yang ditandai dengan naik turunnya jumlah kasus positif Covid-19 hingga saat ini. Sehingga diharapkan instansi kesehatan setempat untuk lebih gencar dalam memberikan edukasi terkait pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* serta pentingnya menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada untuk mencegah meningkatnya penyebaran virus Covid-19 dan berita *hoax* di masyarakat. Edukasi dapat melalui sosialisasi secara langsung atau tidak langsung melalui media cetak poster maupun media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat.

Instansi pendidikan diharapkan juga turut memberikan informasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 Covid-19 pada era *new normal* melalui Web atau akun Instagram resmi untuk membantu memberikan edukasi dan mencegah berita *hoax* tersebar pada masyarakat.

Penelitian ini hanya melihat gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era *new normal* di satu wilayah saja yaitu Puskesmas Menteng di Kelurahan Menteng, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan wilayah penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan alat ukur kuesioner, sehingga tidak menutup kemungkinan responden memberikan jawaban apa yang seharusnya bukan apa adanya dan akan mengakibatkan kurang akuratnya hasil penelitian terutama pada variabel perilaku.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya pengunjung sesuai kriteria inklusi yang datang ke Puskesmas Menteng pada saat peneliti sedang berada di lokasi penelitian, sehingga terdapat kemungkinan pengunjung yang dijadikan responden kurang mewakili populasi yang ada. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda serta lebih lengkap sehingga keterbatasan penelitian dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adni, A.N. (2021) "Determinan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di Masa New Normal Pandemi Covid-19," hal. 6.
- Alia, E.C. (2020) "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Covid-19," *Jurnal Medika Malahayati*, 4(4), hal. 298–304. doi:10.33024/jmm.v4i4.3410.
- Annah, I. dan Riyanti (2021) "Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19," *Jurnal Kesmas Asclepius* [Preprint].
- Azlan, A.A. *et al.* (2020) "Public knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19 : A cross-sectional study in Malaysia," hal. 1–15. doi:10.1371/journal.pone.0233668.
- Budiman, A.R. (2013) *Kapita Selekta*. Tersedia pada: <https://www.scribd.com/doc/240539355/12-KAPITA-SELEKTA> (Diakses: 6 September 2022).
- Darafunna, N., Tahlil, T. dan Mulyati, D. (2022) "Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19," *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), hal. 715–722. doi:10.31539/JKS.V5I2.3308.
- Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya (2021) "Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2020," *Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya*, hal. 5–24.
- Drg Wiworo Haryani, Mk. dan Drh Idi Setyobroto, Mk. (2022) "Modul Etika Penelitian." Tersedia pada: [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL ETIKA PENELITIAN ISBN.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL_ETIKA_PENELITIAN_ISBN.pdf) (Diakses: 5 September 2022).
- Dukcapil (2022) "Profil Perkembangan Kependudukan Kota Palangka Raya Tahun 2021," *Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya* [Preprint].
- Farhanisa, Untari, E.K. dan Nansy, E. (2016) "KEJADIAN EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) KATEGORI 1 PADA PASIEN TB PARU DI UNIT PENGOBATAN PENYAKIT PARU-PARU (UP4) PROVINSI KALIMANTAN BARAT," *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 3(1). Tersedia pada: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/view/16748> (Diakses: 3 Oktober 2022).
- Fathiyah Isbaniah dan Agus Dwi Susanto (2020) "Pneumonia Corona Virus Infection Disease-19 (COVID-19)," *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 70(4), hal. 87–94. doi:10.47830/jinma-vol.70.4-2020-235.
- Fitri, A. (2022) "Pembelajaran tatap muka."
- Handayani, D. *et al.* (2020) "Corona Virus Disease 2019," *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), hal. 119–129. doi:10.36497/jri.v40i2.101.

- Irmawartini dan Nurhaedah (2017) *Metodologi Penelitian*. Tahun 2017. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Jacobis, I.T. *et al.* (2022) "PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI KEBIASAAN BARU NEW NORMAL SAAT PANDEMI CORONA VIRUS (COVID-19) DI DESA PONOMPIAAN KECAMATAN DUMOGA," *Epidemia : Jurnal Kesehatan Masyarakat Unima*, 02(03), hal. 1–8. doi:10.53682/EJKMU.VI.1639.
- Lumbangaol, R. dan Meylin Lasria Nainggolan, M. (2022) "PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA PROGRAM STUDI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021," *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 17(1), hal. 18–26. doi:10.36911/panmed.v17i1.1244.
- Moniz, D., Trihandini, B. dan Rachman, A. (2022) "Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Era New Normal Di Kelurahan Teluk Dalam," *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(1), hal. 38–43. doi:10.51143/jksi.v7i1.336.
- Morfi, C.W. (2020) "Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19)," *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1). doi:10.25077/jikesi.v1i1.13.
- Mujiburrahman, M. (2020) "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I.Yogyakarta," *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), hal. 130–140. doi:10.32807/jkt.v2i2.85.
- Nugraha, D.P. *et al.* (2020) *Buku modul Pencegahan Covid-19, Fakultas Kedokteran Universitas Riau*. Tersedia pada: <http://2020/07/Buku-Modul-Covid-19-Akusara-Warrior.pdf>.
- Pakpahan, M. *et al.* (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Yayasan Kita Menulis*.
- Puskesmas Menteng (2020) "Upt Puskesmas menteng tahun 2020."
- Rachmawati, W. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rambe, H.L. (2017) "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Balitanya Di Taman Kanak-Kanak Imelda Medan," *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 3(2), hal. 257–266.
- Riadi, A. (2019) *Halaman Sampul, Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. doi:10.33654/math.v4i0.299.
- Rohmah, N. (2021) "ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19," *AL-MIKRAJ : Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 1(2), hal. 78–90. doi:10.37680/ALMIKRAJ.V1I2.767.
- Sadar, S. (2022) "Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Palangka Raya Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Era New Normal," *Journal of*

- Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(1), hal. 47–54. doi:10.47650/JGLP.V4I1.300.
- Satgas, B.P.P. (2021) *Pengendalian Covid-19 dengan 3M,3T,vaksinasi,disiplin,kompak,konsisten, Satuan Tugas Penanganan Covid-19*.
- Sihombing, R. (2017) “Metode Penelitian,” *Metode Penelitian Kualitatif*, (17), hal. 43. Tersedia pada: [http://eprints.unpam.ac.id/8584/2/METODE PENELITIAN.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/8584/2/METODE_PENELITIAN.pdf) (Diakses: 1 September 2022).
- Sulistiyowati, R. et al. (2021) “Education on the Management of Health Protocols To Avoid the Transmission of Covid-19,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 3(2), hal. 45. doi:10.20473/jpmk.v3i2.26706.
- Sulistiyowati, R. (2022) “The government’s efforts in tracing covid-19 patients: Problems in the community,” *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 5(1), hal. 22–25. doi:10.35898/GHMJ-51594.
- Suprayitno, E. et al. (2020) “Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19,” *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), hal. 68–73. doi:10.24929/jik.v5i2.1123.
- Surtaryo et al. (2020) *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*, Gadjah Mada University Press. Tersedia pada: https://pustaka-digital.kemdikbud.go.id/slims/index.php?p=show_detail&id=1931.
- Tamara, T. (2021) “Overview of COVID-19 Vaccination in Indonesia in July 2021,” *Medical Profession Journal of Lampung*, 11(1), hal. 180–183. doi:10.53089/MEDULA.V11I1.255.
- Utami, R.A., Mose, R.E. dan Martini, M. (2020) “Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta,” *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), hal. 68–77. doi:10.33377/jkh.v4i2.85.
- Wisudawan Putra, M.B. dan Soedirham, O. (2021) “Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Warga Di Wilayah Percontohan Program Rt Siaga Kota Surabaya,” *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), hal. 17–27. doi:10.22487/preventif.v12i1.176.
- ZA, S. et al. (2020) *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, Trabalho de conclusão de curso*. doi:10.1017/CBO9781107415324.004.
- Zaenuddin, M. et al. (2021) “PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT JAWA BARAT DALAM MELAKSANAKAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19,” *Share: Social Work Journal*, 11(1), hal. 1–12. doi:10.24198/SHARE.V11I1.31681.

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN TAHUN 2022**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Pada Tahun 2022																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pengajuan judul KTI	■	■	■																	
2.	Penyusunan dan konsultasi BAB I			■	■	■	■														
3.	Penyusunan dan konsultasi BAB II				■	■	■														
4.	Penyusunan dan konsultasi BAB III					■	■	■													
5.	Revisi proposal KTI					■	■	■													
6.	Seminar proposal KTI						■	■													
7.	Konsultasi perbaikan proposal								■	■	■	■									
8.	Perizinan penelitian								■	■	■	■	■								
9.	Pelaksanaan penelitian													■	■						
10.	Pengolahan data															■	■	■			
11.	Seminar hasil KTI																	■			
12.	Konsultasi perbaikan KTI																		■		
13.	Penyerahan hasil laporan																			■	

Lampiran 2 Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Inform Consent*)

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Yth. Bapak/Ibu/Saudara(i) Pengunjung Puskesmas Menteng

Saya Khoirunnisa mahasiswi D-III Keperawatan Reguler XXIII Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya sedang melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah tentang "Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan virus Covid-19 Pada Era *New Normal*". Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan membutuhkan waktu selama 5-10 menit. Oleh karena itu, saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk berkenan meluangkan waktu mengisi kuesioner dan memberikan jawaban sesuai yang diketahui dan sesuai dengan keadaan atas pertanyaan serta pernyataan terkait dengan penelitian ini.

Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan sangat saya hargai. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang didapatkan dijamin kerahasiaannya, tidak akan dipergunakan untuk kepentingan lain yang tidak berhubungan dengan penelitian ini. Hasil dari pengisian kuesioner ini akan dijadikan saran bagi pihak terkait.

Demikian informasinya, apabila Bapak/Ibu/Saudara(i) ingin bertanya terkait penelitian ini, dapat menghubungi saya melalui nomor telepon: 081390298220. Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan untuk mengisi dan memberikan jawaban, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Khoirunnisa

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

No. Hp :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Era *New Normal*” dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun dengan kondisi:

1. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
2. Apabila saya menginginkan, saya dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Tanggal : _____

Yang Menyetujui

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL*

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Inisial Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Tingkat Pendidikan :
 - SD/MI/Sederajat
 - SMP/MTs/Sederajat
 - SMA/MA/Sederajat
 - Diploma/Sarjana
5. Pernah mendapatkan informasi mengenai pencegahan penularan Covid-19?
 - Ya
 - Tidak
6. Jika pernah, dari mana informasi tersebut didapatkan?

Sumber Informasi	Ya	Tidak
Televisi		
Twitter		
Whatsapp		
Facebook		
Youtube		
Situs Web Pemerintah		
Media Sosial Lainnya		
Surat Kabar		
Buku/Jurnal		
Petugas Kesehatan		
Guru/Dosen		

B. KUESIONER PENGETAHUAN PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL*

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Ragu-Ragu
1.	Gejala klinis utama Covid-19 adalah demam >38°C, kelelahan, batuk dan nyeri pada otot/sendi.	1		
2.	Hidung tersumbat, pilek, dan bersin lebih jarang terjadi pada orang yang terinfeksi virus Covid-19 dibandingkan dengan pilek dan flu biasa.		1	
3.	Saat ini tidak ada obat yang efektif untuk Covid-19, tetapi hanya ada pengobatan simptomatik (gejala) dini dan pengobatan suportif (mencegah, mengendalikan, atau menghilangkan komplikasi) yang dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi.	1		
4.	Tidak semua pasien Covid-19 berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya saja yang berusia lanjut dan memiliki penyakit kronis memiliki risiko lebih besar menjadi kasus yang parah.	1		
5.	Memakan atau menyentuh binatang liar akan mengakibatkan terinfeksi oleh virus Covid-19.		1	
6.	Orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 tidak akan dapat menularkannya ke orang lain jika mereka tidak demam.		1	
7.	Virus Covid-19 menyebar melalui droplet (percikan air liur saat bersin atau batuk) orang yang terinfeksi.	1		
8.	Virus Covid-19 menular melalui udara (<i>airbone</i>).		1	
9.	Masyarakat biasa dapat memakai masker untuk mencegah infeksi virus Covid-19.	1		
10.	Anak-anak dan remaja tidak perlu melakukan pencegahan infeksi virus Covid-19.		1	
11.	Pencegahan infeksi virus Covid-19 dapat dilakukan dengan menghindari tempat-tempat ramai dan memakai transportasi umum.	1		
12.	Isolasi dan perawatan orang yang terinfeksi virus Covid-19 merupakan cara efektif untuk mengurangi penyebaran virus.	1		
13.	Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus Covid-19 harus segera diisolasi di tempat yang tepat. Secara umum, periode isolasi adalah 14 hari.	1		

C. KUESIONER SIKAP PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin dengan menerapkan protokol kesehatan selama masa <i>new normal</i> pandemi Covid-19 efektif mengurangi penularan virus.	5				
2.	Saya mendukung kebijakan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.	5				
3.	Saya merasa protokol kesehatan tidak efektif dalam menurunkan kasus Covid-19.					5
4.	Menurut saya pandemi Covid-19 akan berhasil dikendalikan dengan menerapkan protokol kesehatan.	5				
5.	Saya merasa rentan terpapar virus Covid-19, dan juga dapat menularkannya ke orang lain. Oleh sebab itu, saya menerapkan protokol kesehatan.	5				
6.	Menurut saya harga masker mahal. Oleh karena itu saya tidak menggunakan masker atau hanya menggunakan 1 masker saja secara terus-menerus.					5
7.	Saya tidak nyaman memakai masker, oleh karena itu saya tidak pernah menggunakan masker.					5
8.	Saya mencuci tangan hanya menggunakan air saja, karena menurut saya sudah efektif dalam mencegah penularan Covid-19.					5
9.	Saya duduk berdekatan dengan orang lain saat menggunakan transportasi umum untuk menghindari penularan Covid-19.					5
10.	Saya sadar penerapan protokol kesehatan sangat penting dilakukan, oleh karena itu saya menjaga jarak minimal 1 meter jika berada di tempat umum.	5				
11.	Saya sadar membuat acara yang menyebabkan kerumunan harus dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.	5				

D. KUESIONER PERILAKU PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL*

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama dua minggu terakhir, apakah Anda telah melakukan sesuatu untuk melindungi diri Anda dan orang sekitar dari virus Covid-19?			
1.	Saya menerapkan protokol kesehatan dimanapun saya berada.	1	
2.	Saya memakai masker saat keluar rumah.	1	
3.	Saya berulang kali menggunakan masker saya.		1
4.	Saya mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20 detik atau menggunakan <i>handsanitizer</i> setelah memegang benda-benda di sekitar.	1	
5.	Saya menyentuh mata, hidung dan mulut tanpa mencuci tangan sebelumnya.		1
6.	Setiap saya tiba di rumah, saya selalu mencuci tangan, tidak menyentuh apa pun dan langsung mandi.	1	
7.	Saya tidak pergi ke suatu acara/pesta selama pandemi Covid-19.	1	
8.	Saya menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain saat berada di luar rumah.	1	
9.	Saya selalu menghindari keramaian saat berada di tempat umum.	1	
10.	Saya membersihkan permukaan benda yang sering disentuh.	1	
11.	Saya menggunakan kendaraan umum dengan duduk berdempet-dempetan.		1

Kuesioner pengetahuan sudah dimodifikasi dari penelitian Annah dan Riyanti (2021) dalam judul "Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Kota Palangka Raya" yang juga merupakan adaptasi dari penelitian Azlan et al., (2020) dalam judul "*Public Knowledge, Attitudes and Practices Towards COVID-19: A Cross-Sectional Study In Malaysia*".

Kuesioner sikap dan perilaku menggunakan kuesioner penelitian Adni (2021) dalam judul “Determinan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di Masa *New Normal* Pandemi Covid-19” yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

a. Kuesioner Sikap

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.675	0.361	Valid
2	0.874	0.361	Valid
3	0.674	0.361	Valid
4	0.652	0.361	Valid
5	0.627	0.361	Valid
6	0.675	0.361	Valid
7	0.707	0.361	Valid
8	0.639	0.361	Valid
9	0.662	0.361	Valid
10	0.825	0.361	Valid
11	0.412	0.361	Valid

b. Kuesioner Perilaku

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.736	0.361	Valid
2	0.598	0.361	Valid
3	0.672	0.361	Valid
4	0.606	0.361	Valid
5	0.364	0.361	Valid
6	0.789	0.361	Valid
7	0.672	0.361	Valid
8	0.833	0.361	Valid
9	0.833	0.361	Valid
10	0.777	0.361	Valid
11	0.364	0.361	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

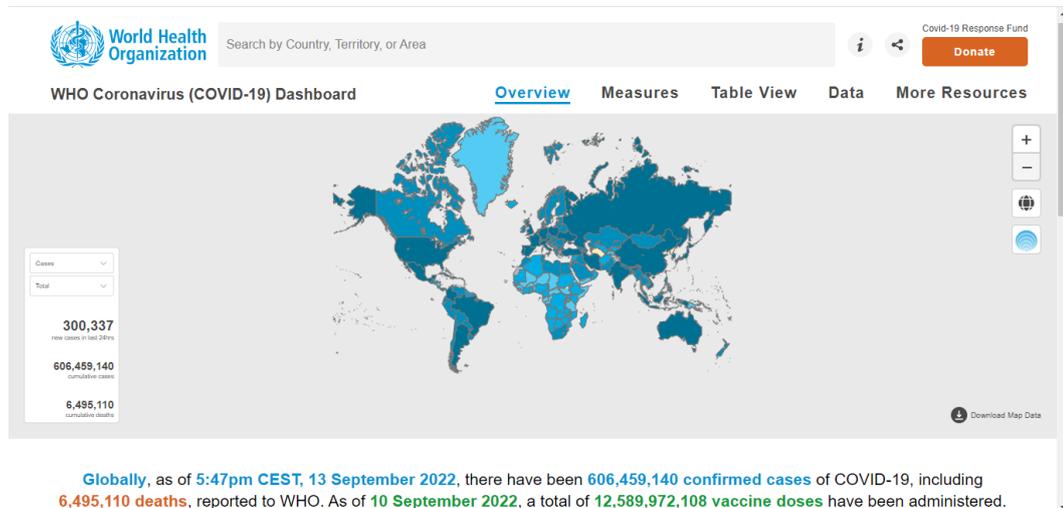
a. Kuesioner Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	11

b. Kuesioner Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	11

Lampiran 4 Data Covid-19

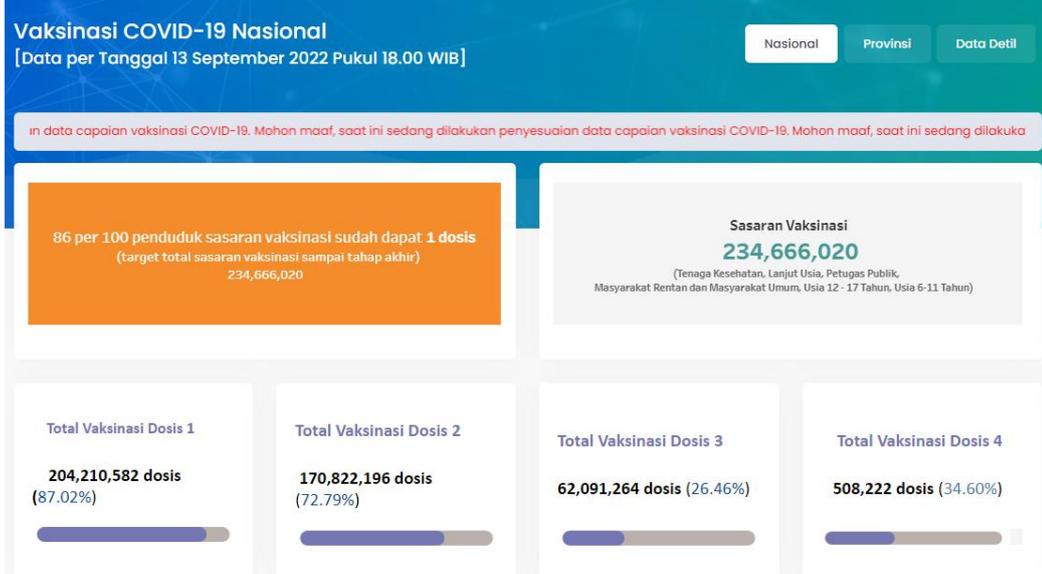
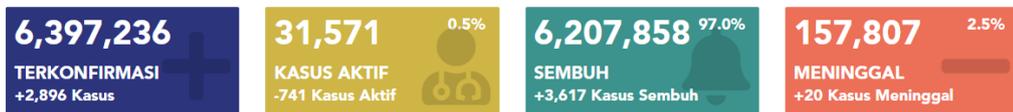


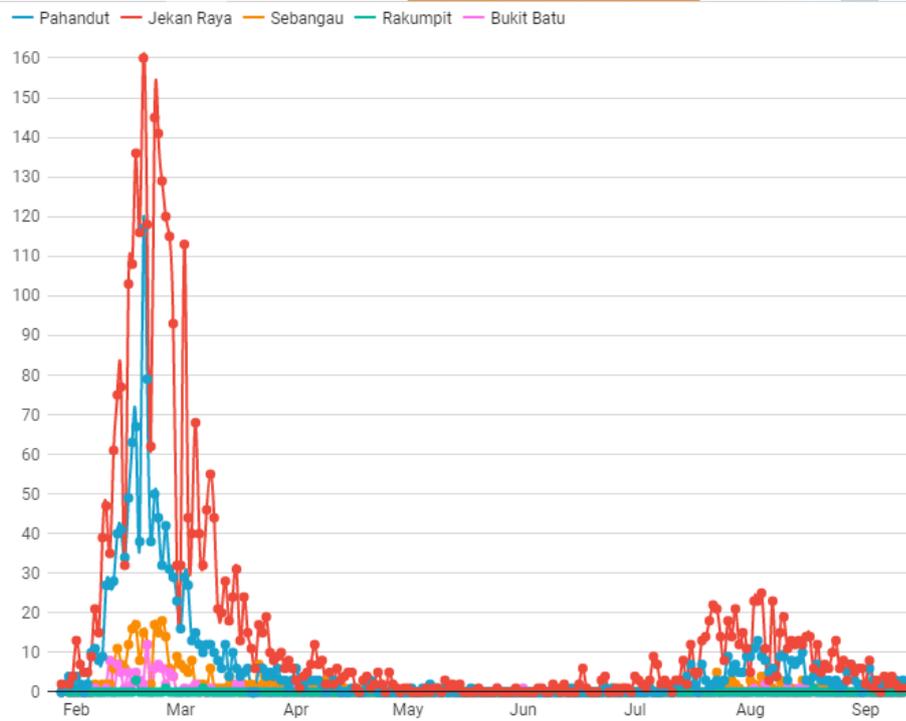
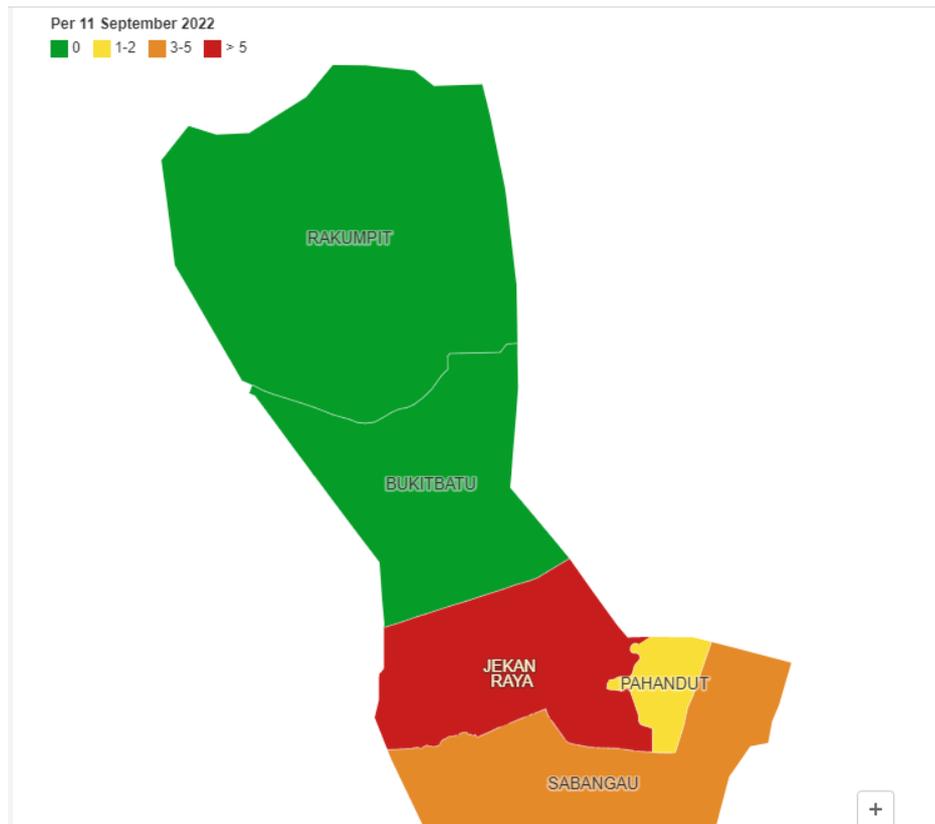
Indonesia

Update Terakhir: 14-09-2022



PETA SEBARAN





Tabel Sebaran Kasus Covid-19 di Kota Palangka Raya

Show 10 entries

Search:

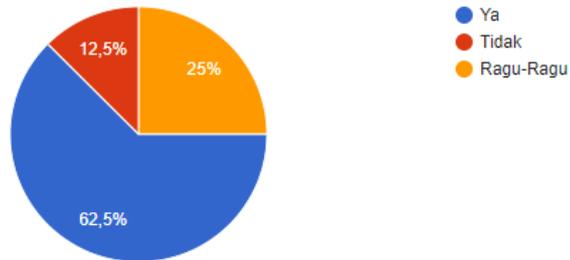
No	Kelurahan	Kecamatan	Kasus Suspek	Positif	Negatif	Sembuh	Meninggal
1	Menteng	Jekan Raya	284	4426	223	4301	107
2	Bukit Tunggal	Jekan Raya	229	3952	212	3848	99
3	Palangka	Jekan Raya	246	3796	227	3655	131
4	Langkai	Pahandut	122	2233	112	2152	72
5	Panarung	Pahandut	112	2152	85	2086	51
6	Pahandut	Pahandut	80	622	81	577	42
7	Kereng Bangkirai	Sabangau	54	526	47	508	17
8	Sabaru	Sabangau	29	268	20	262	5
9	Petuk Katimpun	Jekan Raya	9	129	8	127	2
10	Kalampangan	Sabangau	0	128	10	120	6
11	Tangkiling	Bukit Batu	14	120	11	113	6
12	Tanjung Pinang	Pahandut	10	116	11	112	3
13	Banturung	Bukit Batu	13	110	11	101	9
14	Tumbang Tahai	Bukit Batu	8	72	5	71	1
15	Sei Gohong	Bukit Batu	3	37	4	36	1
16	Marang	Bukit Batu	4	26	4	25	1
17	Pahandut Seberang	Pahandut	6	11	6	11	0
18	Kameloh Baru	Sabangau	1	10	1	9	1
19	Habaring Hurung	Bukit Batu	2	10	3	10	0
20	Bereng Bengkel	Sabangau	2	9	2	9	0
21	Tumbang Rungan	Pahandut	1	7	1	7	0
22	Mangku Baru	Rakumpit	1	5	1	4	1
23	Petuk Bukit	Rakumpit	1	5	1	4	1
24	Kanarakan	Bukit Batu	0	5	0	5	0
25	Bukit Sua	Rakumpit	0	4	1	4	0
26	Gaung Baru	Rakumpit	0	2	0	1	0
27	Danau Tundai	Sabangau	0	2	3	2	0
28	Petuk Barunai	Rakumpit	2	2	2	2	0
29	Panjehang	Rakumpit	1	1	1	1	0
30	Pager	Rakumpit	0	1	0	1	0

Lampiran 5 Hasil Studi Pendahuluan

Hidung tersumbat, pilek, dan bersin lebih jarang terjadi pada orang yang terinfeksi virus Covid-19 dibandingkan dengan pilek dan flu biasa.

 Salin

8 jawaban



Memakan atau menyentuh binatang liar akan mengakibatkan terinfeksi oleh virus Covid-19.

 Salin

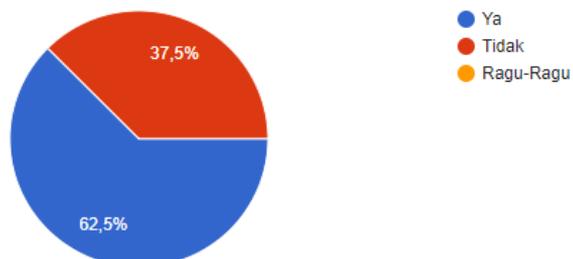
8 jawaban



Virus Covid-19 menular melalui udara (*airbone*).

 Salin

8 jawaban



Lampiran 6 Bukti Proses Bimbingan



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Khoirunnisa
 NIM : PO.62.20.1.20.014
 Program Studi : DIII Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era *New Normal*
 Dosen pembimbing 1 : Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	9 Agustus 2022	Judul Proposal	Mencari masalah yang sedang viral dan mengajukan minimal 3 judul yang dilengkapi dengan artikel jurnal.	
2.	11 Agustus 2022	Judul Proposal	Mengkaji dan melengkapi permasalahan pada judul yang dipertimbangkan.	
3.	15 Agustus 2022	Judul Proposal	Melengkapi data alasan pengambilan lokasi penelitian dengan cara survey langsung, wawancara atau studi pendahuluan.	
4.	17 Agustus 2022	Judul Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Judul. - Melanjutkan penyusunan BAB I dengan judul yang telah disetujui. 	
5.	22 Agustus 2022	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan hasil penelitian atau tulisan publikasi Dosen Poltekkes Palangka Raya terkait topik. - Mencari data dan kuesioner terkait. - Melanjutkan penyusunan BAB II 	
6.	29 Agustus 2022	BAB I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi kuesioner yang ada. - Melanjutkan BAB III dengan konsep dan data yang ada. 	

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
7.	6 September 2022	BAB I – III	Menambahkan poin karakteristik pekerjaan dan penghasilan responden pada kuesioner.	
8.	12 September 2022	BAB I – III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki beberapa penulisan sesuai revisi. - Mempersiapkan <i>hardcopy</i> dan <i>powerpoint</i> untuk seminar. - ACC Seminar Proposal. - Melanjutkan konsultasi ke pembimbing 2. 	
9.	21 November 2022	BAB IV dan V	Memperbaiki pembahasan BAB IV.	
10.	24 November 2022	BAB IV dan V	Menghindari pengulangan kalimat pada BAB IV.	
11.	29 November 2022	BAB I – V	Menambahkan saran di BAB V sehingga sesuai dengan manfaat penelitian BAB I.	
12.	2 Desember 2022	BAB I – V	ACC Seminar Hasil.	



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Khoirunnisa
 NIM : PO.62.20.1.20.014
 Program Studi : DIII Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era *New Normal*
 Dosen pembimbing 2 : Vissia Didin Ardiyani, SKM., M.K.M., Ph.D.

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27 Agustus 2022	BAB I	Memperbaiki rumusan masalah dsb sesuai dengan catatan.	
2.	7 September 2022	BAB I dan II	Melengkapi penjabaran mengenai bagaimana cara mengukur variabel tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terkait topik.	
3.	15 September 2022	BAB I – III	<ul style="list-style-type: none"> – Memperbaiki definisi operasional dan pengukuran variabel sikap. – Menjabarkan kisi-kisi soal dsb sesuai catatan. – ACC Seminar Proposal. 	
4.	29 November 2022	BAB I – V	<ul style="list-style-type: none"> – Memperbaiki struktur penulisan dan penyusunan subbab pada BAB IV. – Menghilangkan kalimat "sumber: data primer" di bawah tabel hasil. – Menyesuaikan tanggal surat pernyataan karya tulis ilmiah. – Memperbaiki penulisan definisi operasional pada BAB III. 	
5.	2 Desember 2022	BAB I – V	Menghilangkan <i>blank page</i> .	
6.	5 Desember 2022	BAB I – V	ACC Seminar Hasil.	

Lampiran 7 Surat Kelayakan Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah

PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Nomor: 363/V/KE.PE/2022

Judul Protokol Penelitian : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Era New Normal

Dokumen yang Disetujui dan Versi Dokumen : 1. Protokol Penelitian versi 03 2022
2. *Information for Subjects* versi 03 2022
3. Formulir *Informed Consent* versi 03 2022

Peneliti Utama : Khoirunnisa

Peneliti Pendamping : -

Tanggal Persetujuan : 21 November 2022
(Berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal persetujuan)

Lembaga/Lokasi Penelitian : Puskesmas Menteng

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menyatakan bahwa dokumen di atas memenuhi prinsip etik yang telah diuraikan dalam Pedoman Internasional dan Nasional tentang standar dan prosedur etik penelitian dengan manusia.

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya berhak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat.

Peneliti wajib menyerahkan :

Laporan dari setiap efek samping serius yang ditimbulkan



Yeni Lucin S. Kep., MPH
Ketua KEPK

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : KH.04.02/1/5022/2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian An. Khoirunnisa dkk

11 Oktober 2022

Yth.

Walikota Palangka Raya

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
di-

Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2022 di Kota Palangka Raya sebagai salah satu syarat Penyusunan Tugas Mahasiswa Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan sesuai perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melakukan penelitian di Wilayah Hukum Provinsi Kalimantan Tengah. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Menteng Palangka Raya
2. Kepala Puskesmas Kayon Palangka Raya
3. Pertinggal

Lampiran Surat

Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian An. Khoirunnisa dkk
 Nomor : KH.04.02/1/5022/2022
 Tanggal : 11 Oktober 2022

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN
 YANG MELAKUKAN PENELITIAN**

No	Nama/NIM	Judul	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	YAINUN UCI WAUZIAH/ PO6220120027	Gambaran Perawatan Isolasi Mandiri Pasien Covid-19 Di Rumah	Puskesmas Menteng Palangka Raya	Oktober s.d Desember 2022
2.	NURUL RIZKIA/ PO6220120021	Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya	Puskesmas Kayon Palangka Raya	Oktober s.d Desember 2022
3.	KHOIRUNNISA/ PO6220120014	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era <i>New Normal</i>	Puskesmas Menteng Palangka Raya	Oktober s.d Desember 2022

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
 Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmpstppalangkanaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 503.2/1118/SPP-IP/X/2022

Membaca : Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor : KH.04.02/1/5022/2022 tanggal 11 Oktober 2022 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian An. Khoirunnisa dkk.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
 4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
 5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **KHOIRUNNISA**, NIM : **PO. 62.20.1.20.014** Mahasiswa Program : D-III, Program Studi D-III Keperawatan, Jurusan -, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Palangka Raya

Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA NEW NORMAL**

Lokasi : **PUSKESMAS MENTENG PALANGKA RAYA**

Dengan Ketentuan

- a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal **01 Oktober 2022 s/d 01 Desember 2022** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
 pada tanggal 24 Oktober 2022



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya di Palangka Raya;
4. Kepala Puskesmas Menteng Palangka Raya di Palangka Raya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS KESEHATAN

Jl. Soekarno Komplek Perkantoran Kota Palangka Raya.

Email : dinkes_palangkaraya@gmail.com

PALANGKA RAYA

Palangka Raya 25 Oktober 2022

Nomor : 440/027.2/SDK-SDMK/DINKES/X/2022

Lampiran : -

Perihal : **Surat Izin Penelitian An. Khoirunnisa**

Kepada

Yth . Kepala UPT. Puskesmas Menteng

di -

PALANGKA RAYA

Menindaklanjuti surat dari Kepala Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor KH.04.02/1/5022/2022 tanggal 11 Oktober 2022 Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian An. Khoirunnisa dkk dan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya Nomor 503.2/1118/SPP-IP/X/2022 Tanggal 24 Oktober 2022, maka bersama ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa

Nama Lengkap : **Khoirunnisa**

NIM : PO.62.20.1.20.014

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Menteng Mengenai Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Era New Normal

Selanjutnya agar Kepala UPT. Puskesmas Menteng dapat mengizinkan dan memfasilitasi yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian. Izin ini diberikan sampai dengan tanggal 01 Desember 2022

Laporan hasil penelitian ini agar diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP Kota Palangka Raya.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya dicapkan terima kasih.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Palangka Raya

drg. Andjar Hari Purnomo, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 196509101993031012

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10 Output SPSS

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	45	40.9	40.9	40.9
	Perempuan	65	59.1	59.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Kategori Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	68	61.8	61.8	61.8
	26-35	24	21.8	21.8	83.6
	36-45	8	7.3	7.3	90.9
	46-55	8	7.3	7.3	98.2
	56-65	2	1.8	1.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI/Sederajat	3	2.7	2.7	2.7
	SMP/MTs/Sederajat	4	3.6	3.6	6.4
	SMA/MA/Sederajat	71	64.5	64.5	70.9
	Diploma/Sarjana	32	29.1	29.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Pernah mendapatkan informasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada era new normal?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	3.6	3.6	3.6
	Ya	106	96.4	96.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Televisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	22.7	22.7	22.7
	Ya	85	77.3	77.3	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Twitter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	80	72.7	72.7	72.7
	Ya	30	27.3	27.3	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Whatsapp

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	44	40.0	40.0	40.0
	Ya	66	60.0	60.0	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Facebook

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	61	55.5	55.5	55.5
	Ya	49	44.5	44.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Youtube

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	67	60.9	60.9	60.9
	Ya	43	39.1	39.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Situs Web Pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	68	61.8	61.8	61.8
	Ya	42	38.2	38.2	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Media Sosial Lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	50	45.5	45.5	45.5
	Ya	60	54.5	54.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Surat Kabar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	84	76.4	76.4	76.4
	Ya	26	23.6	23.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Buku/Jurnal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	95	86.4	86.4	86.4
	Ya	15	13.6	13.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Tenaga Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	65	59.1	59.1	59.1
	Ya	45	40.9	40.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Guru/Dosen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	82	74.5	74.5	74.5
	Ya	28	25.5	25.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	12	10.9	10.9	10.9
	Benar	98	89.1	89.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	82	74.5	74.5	74.5
	Benar	28	25.5	25.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	39	35.5	35.5	35.5
	Benar	71	64.5	64.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	18	16.4	16.4	16.4
	Benar	92	83.6	83.6	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	53	48.2	48.2	48.2
	Benar	57	51.8	51.8	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	48	43.6	43.6	43.6
	Benar	62	56.4	56.4	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	20	18.2	18.2	18.2
	Benar	90	81.8	81.8	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	91	82.7	82.7	82.7
	Benar	19	17.3	17.3	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	7	6.4	6.4	6.4
	Benar	103	93.6	93.6	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	24	21.8	21.8	21.8
	Benar	86	78.2	78.2	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	17.3	17.3	17.3
	Benar	91	82.7	82.7	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	12	10.9	10.9	10.9
	Benar	98	89.1	89.1	100.0
Total		110	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	15	13.6	13.6	13.6
	Benar	95	86.4	86.4	100.0
Total		110	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	54	49.1	49.1	49.1
	Cukup	28	25.5	25.5	74.5
	Kurang	28	25.5	25.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	7.3	7.3	7.3
	S	40	36.4	36.4	43.6
	SS	62	56.4	56.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	12	10.9	10.9	10.9
	S	37	33.6	33.6	44.5
	SS	61	55.5	55.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	6	5.5	5.5	5.5
	S	12	10.9	10.9	16.4
	N	34	30.9	30.9	47.3
	TS	45	40.9	40.9	88.2
	STS	13	11.8	11.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	19	17.3	17.3	17.3
	S	49	44.5	44.5	61.8
	SS	42	38.2	38.2	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	1.8	1.8	1.8
	TS	4	3.6	3.6	5.5
	N	14	12.7	12.7	18.2
	S	53	48.2	48.2	66.4
	SS	37	33.6	33.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	2.7	2.7	2.7
	S	8	7.3	7.3	10.0
	N	18	16.4	16.4	26.4
	TS	43	39.1	39.1	65.5
	STS	38	34.5	34.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	5	4.5	4.5	4.5
	S	5	4.5	4.5	9.1
	N	18	16.4	16.4	25.5
	TS	48	43.6	43.6	69.1
	STS	34	30.9	30.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	2.7	2.7	2.7
	S	12	10.9	10.9	13.6
	N	23	20.9	20.9	34.5
	TS	55	50.0	50.0	84.5
	STS	17	15.5	15.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	8	7.3	7.3	7.3
	S	9	8.2	8.2	15.5
	N	15	13.6	13.6	29.1
	TS	57	51.8	51.8	80.9
	STS	21	19.1	19.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2.7	2.7	2.7
	N	16	14.5	14.5	17.3
	S	53	48.2	48.2	65.5
	SS	38	34.5	34.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

S11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2.7	2.7	2.7
	N	13	11.8	11.8	14.5
	S	48	43.6	43.6	58.2
	SS	46	41.8	41.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	82	74.5	74.5	74.5
	Negatif	28	25.5	25.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	9.1	9.1	9.1
	Ya	100	90.9	90.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	6.4	6.4	6.4
	Ya	103	93.6	93.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	31	28.2	28.2	28.2
	Tidak	79	71.8	71.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	16.4	16.4	16.4
	Ya	92	83.6	83.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	31	28.2	28.2	28.2
	Tidak	79	71.8	71.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	28	25.5	25.5	25.5
	Ya	82	74.5	74.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	47	42.7	42.7	42.7
	Ya	63	57.3	57.3	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	26	23.6	23.6	23.6
	Ya	84	76.4	76.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	22.7	22.7	22.7
	Ya	85	77.3	77.3	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	28	25.5	25.5	25.5
	Ya	82	74.5	74.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PR11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	18	16.4	16.4	16.4
	Tidak	92	83.6	83.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	71	64.5	64.5	64.5
	Cukup	17	15.5	15.5	80.0
	Kurang	22	20.0	20.0	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin



SURAT KETERANGAN CEK PLAGIAT Nomor : KM.01.01/PERPUS/XII/54/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arizal, S.I.Pust.
NIP : 19860929 201012 1 004
Jabatan : Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Menerangkan bahwa Karya Tulis Ilmiah

Nama : Khoirunnisa
Insitusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGUNJUNG PUSKESMAS MENTENG MENGENAI PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 PADA ERA NEW NORMAL

Telah melakukan cek plagiarisme dengan hasil uji similaritas sebesar 19 %. Hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 13 Desember 2022

Mengetahui :
Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Palangka Raya



KTI - KHOIRUNNISA

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	9%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5%
2	repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id Internet Source	3%
3	moraref.kemenag.go.id Internet Source	2%
4	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	2%
5	persi.or.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
7	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
8	repo.stikmuhtk.ac.id Internet Source	1%
9	journal.unpacti.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Khoirunnisa
Tempat/tanggal lahir : Pandih Batu, 16 Februari 2003
Alamat : Jalan Tenggara I, Gang Swadaya No.18
Email : Khoirunnisa.kn16@gmail.com
Telp : 081390298220
Instagram : Knissss_

Riwayat Pendidikan:

1. MIS Al-Jihad Palangka Raya Tahun 2008 – 2014
2. MTsN 1 Model Palangka Raya Tahun 2014 – 2017
3. MAN Kota Palangka Raya Tahun 2017 – 2020
4. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2020 – sekarang